

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) BERBASIS APLIKASI**

Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)

dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh : Firda Aprilia Solikhatin

NIM : 2005046077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi An.
Firda Aprilia Solikhatin
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

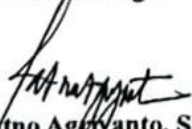
Nama : Firda Aprilia Solikhatin
NIM : 2005046077
Jurusan : SI Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : *PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) BERBASIS APLIKASI Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal*

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

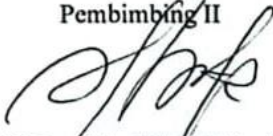
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Agustus 2024

Pembimbing I


Dr. Ratno Aggryanto, SE., M.Si. Akt. CA, CPA
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II


Naili Saadah, SE., M.Si., AK., CA
NIP. 198803312019032012

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Penulis : Firda Aprilia Solikhatin
NIM : 2005046077
Judul : Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Aplikasi Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal

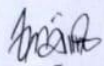
26 September 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2024/2025

Semarang, 26 September 2024

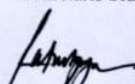
DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,



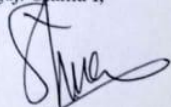
Tri Widvastuti Ningsih, M.Ak
NIP. 198710102019032017

Sekretaris Sidang,



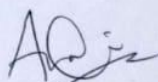
Dr. Ratno Agrivanto, SE, M.Si, Akt. CA, CPA
NIP. 199401182019032026

Penguji Utama I,



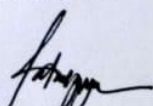
Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 198210312015031003

Penguji Utama II,



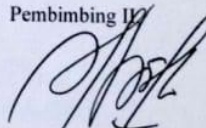
Farah Amalia, M.M
NIP. 199401182019032026

Pembimbing I,



Dr. Ratno Agrivanto, SE., M.Si. Akt. CA, CPA
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II,



Naili Saadah, SE., M.Si., AK., CA
NIP. 198803312019032012



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“The best people are those who benefit others the most”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kita haturkan kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, bapak Cipto Basuki dan ibu Romlah, yang selalu memberikan kasih sayang serta perjuangan supaya putra dan putrinya mendapatkan impian yang dicita-citakan. Terima kasih untuk semangat, dukungan, doa yang bapak dan ibu berikan di setiap perjalanan yang saya lalui. Persembahan berikutnya saya berikan kepada mas Fikri Irkhamudin patner hidup saya yang telah memberikan kesempatan agar saya bisa mewujudkan Impian menjadi sarjana. Tidak lupa pula untuk semua sahabat saya yang telah memberikan solusi setiap permasalahan yang saya hadapi di perkuliahan mulai dari awal hingga akhir, semoga dengan ketulusan serta kebaikan yang telah diberikan kepada saya mendapat balasan dari Allah SWT yang lebih besar lagi.

DEKLARASI

Penulis menyatakan, dengan penuh tanggung jawab dan kebenaran, bahwa informasi dalam skripsi ini tidak diambil baik dari tulisan atau publikasi peneliti lain. Demikian pula, selain data yang disertakan dalam referensi yang menjadi bahan rujukan, skripsi ini terbebas dari pikiran-pikiran peneliti lain.

Semarang, 28 Agustus 2024

Deklator



Firda Aprilia Solikhatin

NIM. 2005046077

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi menjadi pertimbangan penting karena terdapat berbagai huruf Arab dan teks yang ditulis dalam karakter Arab perlu ditranskripsikan kedalam huruf latin. Supaya dapat menjaga keseragaman, berikut transliterasi dalam penelitian ini supaya konsistensi dalam penulisan :

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اِيّو	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta’Marbutah

1. Terjemahan untuk “t” adalah “ta’marbutah”, yang memiliki harakat fathah, kasrah, dan dammah
Contoh : رَوْضَةٌ : raudatu
2. Terjemahan “h” merupakan transkripsi “ta’marbutah mati” yang berarti sukun dengan harakat.
Contoh : رَوْضَةٌ : raudah

E. Syaddah (Tasydid)

Sistem tulisan arab Tasydid atau Syaddah dilambangkan dengan suatu tanda yang dikenal dengan tanda tasydid atau syaddah.

Contoh : نَزَّل : nazzal

F. Kata Sandang

Tulisan Arab kata sandang dilambangkan dengan huruf, yaitu ال

1. Huruf Syamsiyah yang mengikuti kata sandang yang mengikuti huruf berikutnya dengan menghilangkan ال saat membacanya.

Contoh : الشَّمْسُ : As-Syamsu

2. Huruf qamariah yang mengikuti kata sandang berdasarkan bunyinya sesuai huruf dengan tetap membaca jelas ال.

Contoh : الْقَلَمُ : al-qalamu

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah komponen pendukung dalam menjalankan usaha agar lebih memudahkan pengguna khususnya di bagian pencatatan. Berbagai manfaat dan kemudahan yang dapat dihasilkan oleh pengguna. Namun, masih rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada usahanya dengan berbagai alasan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk bertujuan untuk memeriksa dan menganalisis apakah *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang dihasilkan dari survei, dan data sekunder dihasilkan dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Tegal. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang objek sampelnya dari pelaku UMKM Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Dan analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa Variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna sistem informasi akuntansi. Dan secara simultan *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, penggunaan sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

The Accounting Information System is a supporting component in running a business to make easier for user, especially in the recording section. Various benefits and conveniences that can be generated by users. However, the user of accounting information system in businesses is still low for various reasons. The aim of this reseach is to examine and analyze whether perceived ease of use and perceived usefulness have an influence on the use of accounting information systems.

The data sources used are primary data generated from survey, and secondary data generated from the Tegal Reggency Cooperativves, SMEs and Trade Department. With a total of 100 respondents, the sample objects were MSME actors in Tegal Regency. The sampling technique uses a purposive sampling method. The independen variables in this research are perceived ease of use and perceived usefulness. and data analysis uses multiple linear regression tests.

This research has the variables perceived ease of use and perceived usefulness partially have a positive and significant effect on users of accounting information systems. And simultaneously perceived ease of use and perceived usefulness influence the use of accounting information systems.

Keywords: *perceived ease of use, perceived usefulness, use of accounting information systems*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum W.W.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena atas karunia-Nya. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) BERBASIS APLIKASI Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal”.

Penyelesaian skripsi ini penulis sadari tidak luput dari doa dan bantuan dari berbagai pihak dan penyusunannya tidak lepas dari arahan, kontribusi serta saran membangun yang diberikan kepada peneliti supaya penulisan skripsi ini selesai. Kesempatan kali ini, penulis berterima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Prof.Dr. Nizar, M.Ag, sebagai rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si., SAS sebagai Ketua jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Ratno Agriyanto., Akt., CA., CPAI sebagai dosen pembimbing I yang selalu memberikan pencerahan peneliti dan arahan supaya dapat tetap bertahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Naili Saadah, SE., M.Si., AK., CA sebagai sekretaris jurusan serta dosen pembimbing II yang selalu sabar menerima kekurangan peneliti dan selalu memberikan masukan serta arahan supaya dapat cepat selesai.
6. Pengampu mata kuliah program studi AKS FEBI UIN Walisongo Semarang yang sudah mendidik penulis dari semester awal hingga akhir
7. Bapak Prof. Dr. Muhlis, M.Si. selaku wali dosen yang sudah memberikan kemudahan selama perwalian.
8. Pegawai di Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal yang sudah memerikan data dan izin penelitian di UMKM Kabupaten Tegal.
9. Responden selaku UMKM di Kabupaten Tegal yang berkenan memberi waktu untuk menjawab isi kuesioner yang telah dibuat dan disebarkan peneliti dalam penelitian ini.
10. Ananda Fathir NR yang telah memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi lebih cepat

11. Ibu Enah, Bapa To, Dek Linda, dan Mbak Leli yang selalu memberikan doa untuku
12. Untuk Saudaraku Lik Mia, Wa Tiah, Yu Asti, Yu Cici, Ibu Rosi, dan semuanya yang selalu memberikan semangat dan waktunya untuk membantu Firda
13. Ponakanku yang selalu menghibur dan memberi semangat Ucen dan pathan, iman, babas, zela.
14. Adik-adiku di Semarang Alfia, Septi, Nisa, Aida, Vina, Ningsih dan semua kamar Panjang lantai 3 di Al Ihya 2 yang selalu memberikan semangat bahwa aku bisa
15. Untuk teman-temanku tercinta Fadiya, Fathia, Jiehan, Rina, Nisa, dan semua kelas Aks C 2020 yang telah melengkapi perjalanan lika-liku kuliahku
16. Teman-teman KKN posko 5 angkatan 80
17. Pihak-pihak yang belum penulis sebut pada penelitian ini yang telah memberikan informasi, tenaga dan pikirannya guna penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas kebaikan semua pihak, hal tersebut dibalas dengan kebaikan pula oleh Allah SWT. Meskipun penyusunan skripsi ini telah selesai, dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini masih jauh dari kata ideal. Maka dari itu, masukan dan rekomendasi bermanfaat dibutuhkan. Penulis berharap semoga setiap orang yang membaca skripsi ini dapat memperoleh manfaat.

Wassalamualaikum W.W.

Semarang, 28 Agustus 2024

Penulis

Firda Aprilia Solikhatin

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	9
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	10
2.3 Peran Akuntansi bagi UMKM	11
2.4 Laporan Keuangan	12
2.4.1 Laporan UMKM	15
2.5 Sistem Informasi Akuntansi	16
2.6 Aplikasi Akuntansi UMKM	21
2.7 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	26
2.8 <i>Perceived ease of use</i>	27
2.9 <i>Perceived Usefulness</i>	29
2.10 Penelitian Terdahulu	31
2.11 Rumusan Hipotesis	35

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber Data	38
3.2.1 Jenis Data	38
3.2.2 Sumber Data.....	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Metode Penelitian	41
3.4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
3.5 Teknik pengumpulan data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Kualitas Data	43
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda	46
3.6.5 Pengujian Hipotesis	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.1 Aspek Geografis Kabupaten Tegal	48
4.1.2 Perkembangan UMKM	48
4.2 <i>Pilot Test</i>	49
4.3 Gambaran Umum Responden.....	51
4.4 Teknik Analisis Data.....	53
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.5 Analisis Data.....	54
4.5.1 Uji Validitas Data	54
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	56
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.6.1 Uji Normalitas	57
4.6.2 Uji Multikolinearitas	57

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.7 Regresi Linear Berganda	59
4.8 Uji Hipotesis	60
4.8.1 Uji Parsial (Uji T).....	60
4.8.2 Uji Simultan (Uji F)	62
4.8.3 Koefisien Determinasi	62
4.9 Pembahasan Penelitian	63
4.9.1 Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	63
4.9.2 Pengaruh Perceived usefulness terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi .	64
BAB 5 PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sistem pelaporan manajemen.....	20
Tabel 2.2 Aplikasi Akuntansi.....	21
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 3.2 Skor jawaban	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden <i>Pilot Test</i>	49
Tabel 4.2 Uji Validitas <i>Pilot Test</i>	50
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas <i>Pilot Test</i>	50
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden berdasarkan jenis usaha.....	51
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
Tabel 4.6 Responden berdasarkan usia.....	52
Tabel 4.7 Responden berdasarkan lama usaha.....	52
Tabel 4.8 Deskriptif analisis variabel independen.....	53
Tabel 4.9 Uji Validitas.. ..	55
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.11 One Sample Kolmogrov Smirnov.....	57
Tabel 4.12 Uji Multikolonieritas.....	58
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.14 Analisis Regresi Berganda.....	59
Tabel 4.15 Uji t.....	61
Tabel 4.16 Uji F.....	62
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Tegal tahun 2020-2024.....	4
Gambar 1.2 UMKM Pengguna SIA.....	4
Gambar 2.1 Bentuk asli Tecnology Acceptance Model (Davis,1989).....	9
Gambar 2.2 Transaksi dalam sistem pemrosesan.....	18
Gambar 2.3 Simbol-simbol input output.....	19
Gambar 2.3 Simbol-simbol pemrosesan.....	19
Gambar 2.5 Kerangka Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Perkembangan UMKM per tahun.....	49
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi industri mulai dikenal manusia sejak abad 18, dimana pada abad tersebut adanya reformasi yang mengubah secara signifikan aktivitas industri. Aktivitas industri berubah secara cepat dengan menggantikan tenaga manusia menjadi kecanggihan buatan atau mesin. Hal ini terjadi secara perlahan namun pasti, upaya pencegahan agar tidak tergantinya tenaga manusia menjadi mesin ialah beradaptasi dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Seiring berjalannya waktu era revolusi industri sudah mulai tergantikan dengan era baru yaitu era globalisasi industri. Aktivitas masyarakat semakin mudah selain dengan menggunakan mesin di era ini juga sudah mulai adanya internet atau lebih dikenal lagi dengan nama era *cyber society*, dimana membawa dampak positif untuk perekonomian negara termasuk Indonesia.¹

Perkembangan teknologi akan semakin cepat berganti dengan hal-hal yang lebih canggih, sedangkan kinerja dalam perusahaan menyeluruh dapat dipengaruhi oleh perkembangan yang ada dibidang informasi. Sistem informasi menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Ketika data-data sudah diinput ke sebuah sistem maka outputnya akan keluar sebagai informasi, data-data yang diinput bersumber dari transaksi-transaksi dan kegiatan yang terjadi pada suatu instansi. Pengguna sistem ini akan lebih mudah menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, dapat diandalkan, dan relevan karena manfaat sistem itu sendiri.²

Salah satu bidang yang terdampak dalam perkembangan teknologi adalah bidang ekonomi, dimana tujuan dari mendalami bidang ekonomi itu sendiri ialah supaya dapat membuat keputusan dibidang pemasukan dan pengeluaran yang sifatnya rasional, mulai dari pengeluaran rumah tangga, koperasi, perusahaan, hingga negara. Semua faktor melibatkan kalkulasi ekonomi supaya pemasukan serta pembelanjaan dapat terjadi secara efektif. Ilmu ekonomi yang memiliki kaitannya dengan masalah aliran masuk keluarnya uang ada pada

¹ Naili Saadah, Moh Akil Nur Hakim, and Ali Imron, 'PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA UMKM DALAM BISNIS E-COMMERCE', *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 17.2 (2022), pp. 195–218, doi:10.25105/jipak.v17i2.12473.

² Fatma Fathi and others, *SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*.

bidang akuntansi.³ bidang akuntansi dimana dapat tergantikan oleh teknologi yang terbaru. Demi menjaga keberlangsungan bisnis, instansi dan organisasi akan membutuhkan lebih banyak informasi seiring dengan berkembangnya kecanggihan teknologi. Informasi yang digunakan untuk melaksanakan perencanaan, pengelompokan, pengarahan, serta pengendalian aktivitas organisasi.⁴ Sebagai pelaku akuntan juga harus mengikuti perkembangan zaman dengan menciptakan pembaruan mengenai sistem informasi akuntansi. Menurut definisinya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyimpan data-data guna mendapatkan informasi supaya dapat mengambil sebuah kebijakan.⁵ Sistem yang dimaksud meliputi sumber daya manusia, perangkat lunak, instruksi data, prosedur, ukuran, dan infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal.⁶

Sistem informasi akuntansi menjalankan peran penting dalam bisnis dengan memberikan akses manajemen terhadap data keuangan dan akuntansi, yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan mendorong persaingan antar bisnis. Hasil dari sistem informasi akuntansi ialah informasi yang harus sangat tepat dan akurat, karena sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dipergunakan untuk melaksanakan aktivitas penting secara efektif dan efisien. sistem informasi akuntansi juga dapat menyediakan data keuangan yang dibutuhkan pelaku usaha untuk memutuskan sebuah kebijakan. sistem informasi akuntansi dirancang untuk menangani data keuangan yang berasal dari berbagai sumber dan transaksi sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan oleh orang yang berkepentingan baik dari internal maupun eksternal organisasi.⁷ Ketika sebuah perusahaan dapat menyajikan pelaporan yang akurat maka akan menambah nilai sebuah entitas.⁸

Negara Indonesia merupakan negara berkembang, dimana masih memiliki banyak sektor-sektor yang perlu dibangun terkhusus pada sektor ekonomi. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor yang memiliki andil besar dalam

³ Singgih Muheramtohad, Febi Uin, and Walisongo Semarang, 'PERBANDINGAN ANTARA FILSAFAT EKONOMI ISLAM DAN BARAT'.

⁴ Deni Herdianto, Anita Wijayanti, and Endang Masitoh, Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁵ Andi Saputra and Ajeng Savitri Puspaningrum, 'SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (STUDI KASUS : HAANHANI GALLERY)', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2.1 (2021), pp. 1–7 .

⁶ Marshall B. Romney and P J. Steinbart, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 2016.

⁷ Fathi and others.

⁸ Miftahul Ulum, Ratno Agriyanto, and Warno Warno, 'Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi', *At-Taqaddum*, 12.2 (2020), pp. 155–68, doi:10.21580/at.v12i2.6184.

perekonomian Indonesia. Dalam UU Nomor 20 tahun 2008, UMKM dapat diartikan sebagai perusahaan menguntungkan yang dimiliki oleh badan usaha perseorangan atau perseorangan dan memenuhi kriteria hukum digolongkan sebagai usaha mikro. Usaha kecil produktif yang berdiri sendiri adalah usaha yang dikelola oleh perseorangan atau organisasi yang bukan merupakan divisi atau anak perusahaan yang dikelola oleh perusahaan menengah atau besar. Selanjutnya, Bisnis yang tidak besar atau tidak kecil yang telah diatur dalam undang-undang dari hal kekayaan bersih tahunan namun tetap menghasilkan keuntungan disebut dengan usaha menengah.⁹

UMKM dianggap tulang punggung perekonomian negakamra sebagai penyedia lapangan pekerjaan paling banyak untuk tenaga kerja yang ada di Indonesia sekitar 97% atau 116 juta total tenaga kerja di Indonesia, selain itu dapat menunjang perekonomian negara dengan berkontribusi setiap tahunnya kepada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60% lebih atau sekitar RP 8.573 Triliun.¹⁰

Peran UMKM terhadap negara sangat penting sehingga diperlukan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi agar *owner* dapat mengambil keputusan atas usahannya sehingga dapat mempertahankan kesejahteraan ekonomi negara. Kriteria UMKM didasarkan pada hasil penjualan tahunan, yang artinya usaha mikro harus memiliki pendapatan penjualan maksimal Rp 2 Miliar dalam satu tahun. Jika nilainya melebihi Rp 2 Miliar dan tidak melebihi Rp 15 miliar, maka tergolong perusahaan kecil. Sedangkan jika pendapatan tahunan suatu perusahaan lebih dari Rp 15 Miliar dan sampai maksimum Rp 30 Miliar, maka perusahaan tersebut tergolong usaha menengah.¹¹

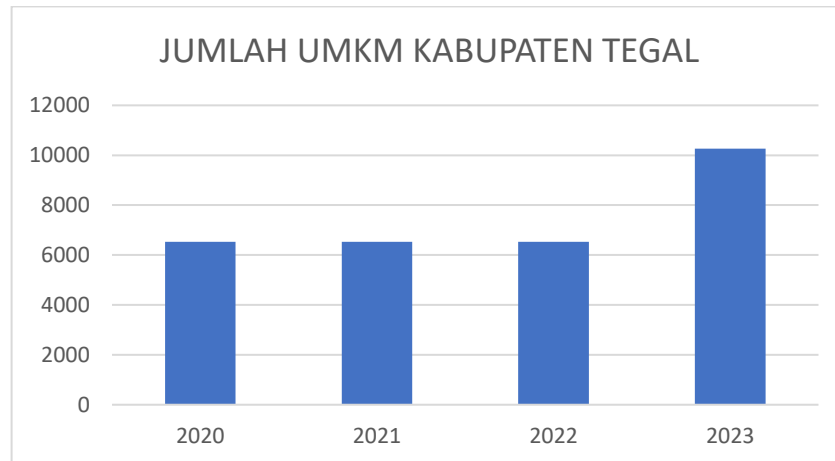
Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah yang sangat memperhatikan keberlangsungan UMKM dengan mengadakan pelatihan pelatihan seperti digital marketing yang didalamnya membahas mengenai cara mengiklankan produk hingga mengatur keuangan usaha selain itu juga melaksanakan pelatihan Packaging. Tujuan dari adanya pelatihan-pelatihan tersebut yaitu agar UMKM Naik Kelas atau Level.. Jumlah UMKM di Kabupaten Tegal mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, berikut data jumlah UMKM di Kabupaten Tegal dari tahun 2020 hingga 2023 :

⁹ Kementerian Keuangan RI, 'Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia', <https://djjp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>, 27 June 2023.

¹⁰ Annisa Anastasya, 'Data UMKM, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia', <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>, 8 July 2023.

¹¹ Pemerintah Republik Indonesia, PP RI NOM OR 7 TAHUN 2021.

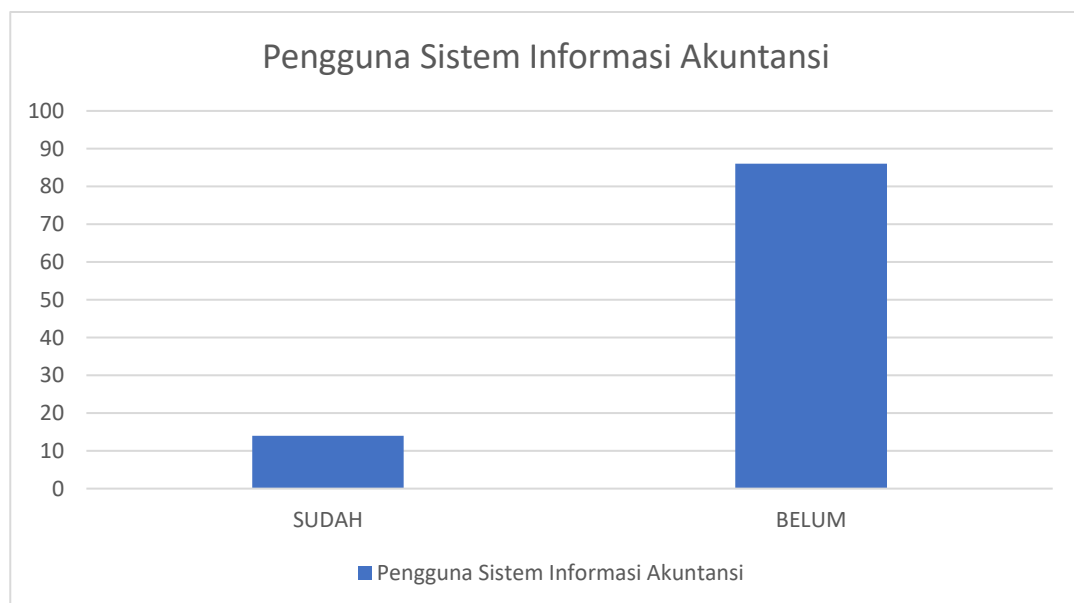
Gambar 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Tegal tahun 2020-2023



Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Tegal mengalami kenaikan sebesar 36% atau sebanyak 3.724 pelaku UMKM dari tahun 2022 hingga tahun 2023 yaitu 6.535 pelaku UMKM menjadi 10.259. Namun, dari kenaikan Jumlah UMKM ini masih banyak Pelaku UMKM yang belum menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga Peneliti telah melaksanakan pengumpulan data pra riset di UMKM Kabupaten Tegal terkait penggunaan sistem informasi akuntansi. dengan teknik pengambilan random sampling dengan menghasilkan data sebagai berikut :

Gambar 1.2 UMKM Pengguna SIA



Sumber : Diolah peneliti 2024

Gambar diatas menjelaskan bahwa adanya fenomena penggunaan sistem informasi akuntansi di Kabupaten Tegal sangat rendah yaitu dari total sampel yang diambil sebanyak 100 UMKM hanya 14 UMKM yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi atau sekitar 14%. Berdasarkan suvei wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti Penyebab

terbanyak UMKM tidak menggunakan sistem informasi akuntansi karena adanya keterbatasan pengetahuan, modal dan waktu.

Dari fenomena diatas, peneliti ingin mengetahui mengenai persepsi pengguna sistem informasi akuntansi terhadap pelaku UMKM yang pertama ada Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menurut Davis di tahun 1989 ialah sebuah tingkat kepercayaan seseorang yang mempercayai bahwa pengguna teknologi informasi adalah hal yang mudah dan pemakaiannya tidak memerlukan usaha yang keras. karyawan juga harus memiliki persepsi kemudahan sehingga dalam menyelesaikan tugasnya lebih cepat dan tepat. Persepsi kemudahan adalah konstruk dasar dari teori TAM yang dibuat oleh Davis dimana persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat di mana penerimaan seseorang bahwa ketika menggunakan sebuah sistem tertentu akan meminimalkan aktivitas seseorang dalam penyelesaian tugasnya. Kemudahan menunjukkan tidak adanya kesulitan atau tuntutan. Istilah "*perceived ease of use*" berkaitan dengan persepsi pengguna bahwa ketika sebuah sistem digunakan tidak banyak mengeluarkan usaha. Ketika orang mulai percaya dapat dengan mudah penggunaan suatu teknologi atau hanya dengan sedikit usaha, hal ini dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel persepsi kemudahan memiliki ketidakkonsistenan pada hasil yang didapatkan oleh beberapa peneliti Penelitian dari Siti Rahmi pada tahun 2020 dan penelitian yang dilaksanakan Dyla Putri Rhmawati dkk pada tahun 2022 serta penelitian yang dilaksanakan oleh Alfath Prima Citra dkk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa penggunaan SIA dipengaruhi oleh persepsi kemudahan secara positif dan signifikan. Namun, penelitian yang diteliti oleh Khidir Bahreisyi Alenda dkk pada tahun 2023 menunjukkan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak dapat dipengaruhi oleh *perceived ease of use*.

Dari persepsi kemudahan seorang karyawan juga harus memiliki keyakinan pada sebuah teknologi atau disebut dengan persepsi kegunaan (*usefulness*). Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) mengacu pada persepsi individu bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja.¹² Persepsi kegunaan juga disebut persepsi kebermanfaatan dimana pengguna memiliki keyakinan bahwa ketika menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi akan bermanfaat dalam menyelesaikan tugasnya dengan lebih cepat dan tepat. Didalam penelitian Ni Nyoman Yuni Rasniati dkk pada tahun 2022 dan penelitian yang dilaksanakan oleh Millah Baydhia, Tantina Haryati pada tahun 2021 hasil

¹² Andi Muhammad Dahlan, *PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN E-BUPOT 23/26 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR UTARA*, 2021.

penelitian menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan SIA. Sedangkan, penelitian yang dilaksanakan oleh Khidir Bahreisyi Alenda dkk pada tahun 2023 dan penelitian yang dilaksanakan Hantono, Wiliam Tjong, Joni 2023 menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kegunaan.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Millah Baydhia dan Tantina Haryati pada tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Aplikasi Akuntansi berbasis mobile pada UMKM di Sidoarjo”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yang ada pada lokasi penelitian, dalam penelitian sebelumnya studi pada UMKM Sidoarjo. Sedangkan, penelitian ini melaksanakan penelitian di UMKM di Kabupaten Tegal yang pastinya memiliki karakteristik yang berbeda, selain itu, penelitian ini mengenakan dua variabel independen yaitu Pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* karena variabel ini diindikasikan sebagai konstruk penting serta mendasar yang mempengaruhi perilaku pengguna sistem informasi akuntansi dengan pendekatan TAM. Selain itu, penggunaan dua variabel mendasar ini juga untuk menguji kembali apakah dengan dua konstruk ini masih dapat memenuhi pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasar pada uraian permasalahan dan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) BERBASIS APLIKASI Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal”** Alasan kenapa peneliti memilih Usaha Mikro dan Menengah di Kabupaten Tegal sebagai objek di penelitian ini karena terdapat kenaikan signifikan pada jumlah UMKM yang tercatat di Dinas UKM Kabupaten Tegal. Namun, dari pra riset yang dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan rendahnya pengguna sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro dan Menengah di Kabupaten Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut, dengan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana disebutkan di atas:

1. Apakah *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM Kab. Tegal?
2. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM Kab. Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang dibuat menghasilkan tujuan penelitian, berikut ini tujuan penelitian:

1. Mengetahui apakah *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM Kab. Tegal
2. Mengetahui apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM Kab. Tegal

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah disampaikan, peneliti berharap berbagai pihak dapat merasakan manfaatnya , antara lain :

1. Kepada Penulis

Harapan dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan yang lebih luas dan baik lagi untuk penulis mengenai hal-hal yang mempengaruhi penggunaan sebuah sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi.

2. Kepada akademik

Harapan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi.

3. Kepada instansi pemerintah dan lainnya

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan dan tambahan wawasan bagi pemerintah mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Kepada masyarakat atau publik

Diharapkan dari penelitian ini menambah informasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, menjabarkan mengenai teori apa yang digunakan dalam penelitian, dan menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini, dan penelitian terdahulu, pembuatan hipotesis hingga kerangka berfikir.

Bab 3 Metode penelitian, menjabarkan terkait jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, uji kualitas data serta asumsi klasik.

Bab 4 Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi mengenai penjabaran dari Gambaran objek penelitian, Gambaran umum responden, teknik analisis data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis, serta pembahasan penelitian.

Bab 5 Penutup, bab ini berisikan Kesimpulan penelitian dan saran yang diberikan untuk beberapa pihak terkait.

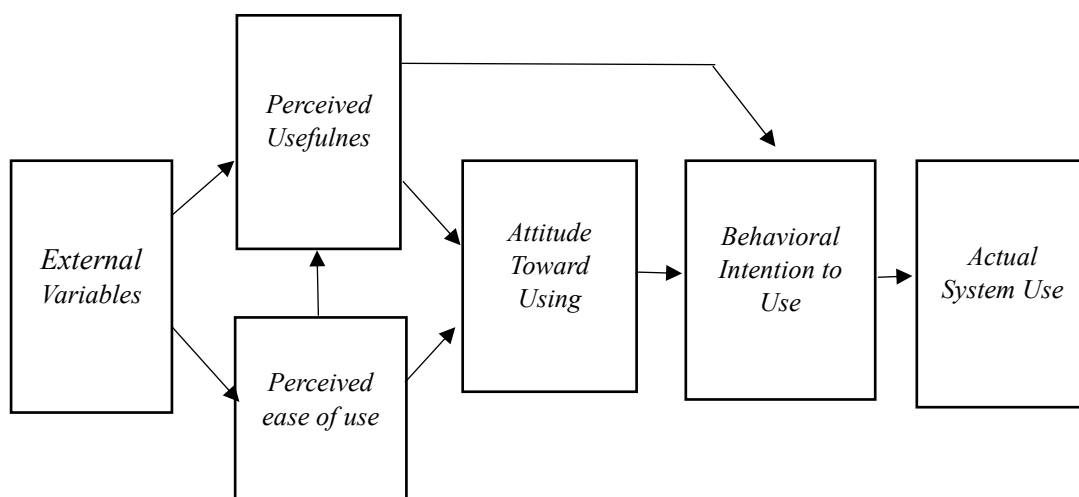
BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori TAM merupakan pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan Icek Ajzen (1975,1980). Penekanan dari teori TRA yaitu dari sudut pandang psikologi, selanjutnya pada tahun 1986 Davis melaksanakan sebuah penelitian dengan tetap mengadaptasi TRA tersebut. Hasil dari penelitiannya dengan mendominankan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang dirasakan, penelitian disertasi Davis diterbitkan di majalah *MIS Quarterly*, yang mengarah pada pengembangan Teori TAM, yang memiliki penerapan jauh lebih luas daripada model TRA. Model adopsi TAM adalah teori populer yang digunakan untuk menguji proses adopsi TI melalui pendekatan teori perilaku. Bagaimanapun disebut sebagai model yang bagus selain memperkirakan namun juga harus bisa menjelaskan. Model TAM ini telah teruji dalam mengukur penerimaan teknologi.¹³ Dari hal ini dengan menggunakan teori TAM akan mampu menjelaskan mengapa sistem informasi dapat digunakan oleh para pelaku UMKM.

Gambar 2.1 Bentuk Asli TAM (Davis, 1989)¹⁴



Perceived ease of use dan *perceived usefulness* merupakan dua variabel eksternal atau dari pengguna sistem informasi itu sendiri dan sikap pengguna juga variabel yang dapat menilai

¹³ Endang Fatmawati, 'TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN ', *Iqra* ', 09.01 (2015).

¹⁴ Fred D. Davis, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13.3 (1989), pp. 319–39, doi:10.2307/249008.

diterima atau ditolaknya sebuah teknologi. variabel ini cocok dalam menilai minat penggunaan sistem informasi akuntansi karena pengguna dapat mendapatkan keuntungan berupa kemudahan dan kegunaan yang ada didalam sebuah sistem informasi akuntansi.¹⁵

Alasan dari penggunaan teori TAM pada penelitian ini yaitu dari konstruk variabel yang dimiliki teori TAM sendiri merupakan variabel yang mendasar mempengaruhi penerimaan pengguna sistem informasi sehingga mampu menjelaskan pengaruh pada variabel dependen yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang dihasilkan dari pengguna akan memberikan dampak positif terhadap pekerjaannya yaitu dengan persepsi kemudahan akan menjadikan pengguna merasa tugas yang dikerjakannya cepat selesai karena memiliki keyakinan bahwa sistem yang digunakan mudah dioperasikan dan mudah dipelajari. Ketika pengguna menerapkan persepsi kegunaan maka pengguna akan merasa bahwa kinerja dirinya semakin meningkat sehingga muncul keyakinan untuk selalu menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudian ketika pengguna sudah menganggap sebuah sistem itu mudah untuk digunakan maka sikap yang ditunjukkan akan baik atau menerima penggunaan sistem informasi akuntansi secara baik pula.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peraturan perundang-undangan RI tahun 2021 terkait Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengeluarkan pernyataan bahwa usaha mikro adalah usaha yang dimiliki badan usaha atau perorangan dengan aktivitas produktif dan berdasarkan pada kriteria yang berlaku pada peraturan pemerintah. Usaha kecil merupakan usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau organisasi yang tidak termasuk dalam pengertian anak perusahaan suatu perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung yang ada dibawah naungan usaha besar atau usaha menengah dan memenuhi persyaratan. Bagi usaha kecil sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Sedangkan, usaha yang berdiri sendiri yang merupakan usaha ekonomi kreatif yang didirikan oleh badan usaha atau perseorangan yang tidak termasuk kedalam anak perusahaan yang menjadi bagian secara langsung dan tidak langsung, dikuasai, serta dimiliki usaha besar ataupun usaha kecil dalam peraturan yang berlaku memenuhi kriteria usaha menengah.

Terkait UMKM dalam ajaran islam kegiatan usaha juga sudah ada dari zaman Rasulullah saw, istrinya dan para sahabat nabi. Rasulullah saw bersabda “hendaklah kamu melaksanakan

¹⁵ Vega Anindhita Latoe, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kualitas Sistem Informasi, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi’, 2019.

perniagaan karena didalamnya terdapat 90 pintu rezeki yang dapat terbuka”. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa islam sangat menganjurkan kita dalam berwirausaha sejak zaman dahulu. Dalam islam sebuah kegiatan berwirausaha memiliki etika bisnis yang harus diterapkan oleh pelaku usaha muslim dan hal ini telah diatur dalam Al-Qur’an yaitu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam berbisnis, tidak mengingkari apa yang telah dijanjikan, tidak adanya unsur rekayasa pasar, melaksanakan ikhtikar, dan setiap akadnya harus melalui persetujuan kedua belah pihak, serta menghindari diri dari praktik riba.

Praktik berwirausaha dianjurkan di dalam QS ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya “Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”

Tafsir kemenag ringkas dalam ayat tersebut yaitu jika salat wajib telah dilakukan secara berjamaah di masjid pada awal waktu, maka biarkanlah mereka tersebar dimuka bumi, kembali beraktifitas dengan bisnis atau kegiatan lainnya, dan memohon Rahmat Allah SWT, diberikan rezeki yang melimpah, halal dan berka. Selain itu, selalu mengingat Allah SWT saat berdoa, berbisnis, atau bekerja agar anda mendapatkan rezeki, berkembang menjadi pribadi yang seimbang, dan selalu dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

2.3 Peran Akuntansi bagi UMKM

Proses pengolahan keuangan sangat penting dalam pertanggungjawabannya, jika pengolahan laporan keuangan dianggap berhasil maka akan mendatangkan keuntungan namun, jika pengolahan keuangan dianggap gagal atau terdapat kesalahan maka UMKM akan mengalami penurunan atau kurangnya dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan. Untuk menjaga pengolahan keuangan tetap stabil dan terkonsep UMKM dapat mulai dengan menerapkan praktik akuntansi. Selain itu, UMKM perlu melakukan inovasi sistem informasi akuntansi seiring berkembangnya. Pengguna sistem informasi akuntansi dan pesatnya kemajuan bidang teknologi informasi mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi dapat diterapkan pada seluruh proses pengambilan Keputusan UMKM, mulai dari pembelian bahan baku hingga perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga pokok penjualan, serta pembuatan laporan keuangan.¹⁶

¹⁶ Fitriani Saragih Fitriani, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila Nurlaila, ‘Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi’, *Owner*, 7.3 (2023), pp. 2518–27, doi:10.33395/owner.v7i3.1427.

Peranan sistem informasi akuntansi tidak hanya sekedar pemrosesan data, namun sebuah sistem informasi akuntansi dapat mulai menjalankan fungsi dari mulai mengumpulkan data, pemrosesan data, manajemen data, keamanan serta pengamatan data, dan tentunya fungsi sebagai penyedia informasi. Struktur yang terdiri dari komponen yang mengubah data transaksi akuntansi menjadi informasi akuntansi menggunakan perangkat keras untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang di kenal sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peran dan fungsi kepada suatu entitas guna menghasilkan sebuah manfaat mulai dari mendukung aktivitas rutin, membuat laporan internal dan eksternal, perencanaan serta penerapan pengendalian. Manfaat penting menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yaitu dapat mengambil peran guna pengambilan keputusan yang dibuat, oleh manajer, pengguna, konsultan, serta penyedia jasa akuntansi dan perpajakan.¹⁷

2.4 Laporan Keuangan

Sebuah Bahasa dalam bisnis yang ditujukan sebagai alat komunikasi oleh pihak internal dengan pihak eksternal seperti investor, pemerintah, dan kreditur disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari *income statement*, *statement of changes in capital*, *balance sheet report*, *cash flow*, dan *notes to financial reports*, semua laporan ini merupakan hal penting yang harus ada di laporan sebuah entitas.¹⁸ Kinerja sebuah entitas dapat diilustrasikan dengan laporan keuangan yang telah berjalan selama satu periode. Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang berisi daftar agar mengetahui jumlah kekayaan yang dimiliki sebuah entitas pada suatu periode, dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan lainnya.¹⁹ Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada tahun 2019 Laporan keuangan merupakan laporan yang disajikan secara terstruktur yang dilihat dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.²⁰

Dari penjelasan pengertian tersebut, laporan keuangan sangat penting keberadaanya agar dapat menilai kinerja sebuah entitas dan pengambilan keputusan untuk pihak yang

¹⁷ Mas Rasmini and Suryanto, 'TINJAUAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI', *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII (2018).

¹⁸ Ratno Agriyanto, 'ANALISIS PERATAAN LABA PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI PASAR DAN INVESTASI PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA', 2006.

¹⁹ Riswan Yolanda and Fatrecia Kesuma, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR*, *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 2014, v.

²⁰ Windari Novika and Tutik Siswanti, 'PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI PERIODE TAHUN 2017-2019)'.

berkepentingan. Isi dari laporan keuangan sendiri menurut PSAK terdapat 5 laporan keuangan, diantaranya :

1. *Balance sheet*

balance sheet atau laporan neraca adalah laporan yang menjelaskan mengenai posisi keuangan dimana berisi mengenai informasi jumlah harta atau asset, kewajiban atau hutang, dan ekuitas atau modal yang dimiliki suatu entitas pada periode tertentu.²¹

2. *Income Statement*

Income Statement atau Laporan laba rugi merupakan laporan yang memuat informasi pendapatan berupa pendapatan operasional maupun non operasional, beban operasional maupun non operasional dan memuat hasil akhir laba atau ruginya sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu.²² Laporan ini sangat dibutuhkan baik untuk pihak internal sebagai alat untuk pengambilan keputusan manajemen keuangan periode berikutnya maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

3. *Statement of changes in capital*

Statement of changes in capital atau disebut Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi informasi terkait saldo awal periode yang ditambah atau dikurangi laba atau rugi dan dikurangi pembagian prive atau deviden yang kemudian menghasilkan saldo akhir periode berjalan.²³

4. *Cash Flow*

Cash Flow atau disebut laporan arus kas merupakan laporan yang menjelaskan arus kas dalam sebuah perusahaan baik dalam transaksi masuk maupun transaksi keluar, arus kas sendiri terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam satu periode. Laporan arus kas juga dapat memunculkan informasi untuk menilai perusahaan mampu atau tidak dalam memenuhi kebutuhan perusahaan serta menghasilkan kas dan setara kas.²⁴

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK adalah catatan yang berisi informasi secara rinci dan penjelasan yang lebih lengkap terkait laporan keuangan yang telah dibuat dalam sebuah perusahaan.²⁵ CALK menjelaskan terkait alasan ada angka nominal dalam akun-akun yang ada didalam laporan keuangan itu sendiri.

²¹ Aldrian Paseki and others, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado, Productivity*, 2021, II.

²² Ayu Fitri Rosianie and others, *Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK 01 Pada PT Metropolitan Kentjana Tbk.*

²³ Rosianie and others.

²⁴ Rosianie and others.

²⁵ Rosianie and others.

Syarat dasar dibuatnya sebuah laporan keuangan adalah dengan adanya kelengkapan dan kejelasan sebuah data yang dibuat oleh pembuat laporan keuangan itu sendiri. Data-data yang harus ada dalam sebuah laporan keuangan diantaranya :

1. Nama perusahaan atau entitas yang digunakan sebagai identitas pemilik laporan keuangan
2. laporan keuangan terdiri dari hubungan beberapa instansi
3. Adanya periode waktu dalam sebuah laporan keuangan
4. Keterangan mata uang yang digunakan dalam laporan
5. Jenis saun angka yang diterapkan dalam laporan.²⁶

Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia, yang juga dikenal sebagai DSAK IAI, kini menerbitkan empat jenis standar akuntansi yang berbeda di Indonesia. Selain itu, Komite Standar Ikatan Akuntan Pemerintah hanya mengeluarkan satu standar yang dikenal dengan KSAP. Berikut ini standar yang dimaksud :

1. SAK ETAP

SAK untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar pencatatan yang digunakan pada instansi yang tidak memiliki pertanggung jawaban yang bertujuan untuk kepentingan umum dan bertujuan untuk pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud yaitu seperti Lembaga pemberi modal atau kreditur.

Tujuan dari SAK ETAP yaitu memberikan fleksibilitas dalam penyajiannya dan dalam mengakses ETAP dirasa mudah untuk penambahan modal dari perbankan. SAK ETAP adalah SAK yang tidak berpacu pada SAK umum atau sering disebut SAK yang berdiri sendiri. Bentuk laporannya mengikuti laporan historis dan pengaturannya lebih sederhana serta relatif bersifat *continue* setiap tahunnya.

2. PSAK IFRS

Standar Akuntansi Keuangan memiliki pernyataan yang merupakan standar akuntansi yang banyak diterapkan di Indonesia, dibuat dan dikeluarkan oleh DSAK dan dibentuk oleh IAI. SAK IFRS ini merupakan standar tetap yang mengatur siklus pencatatan, penyusunan, identifikasi hingga penyampaian laporan keuangan yang dimanfaatkan di sebuah perusahaan atau entitas yang memiliki pertanggungjawaban publik seperti perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN. PSAK resmi mengadopsi *International Financial Report Standards* (IFRS) pada tahun 2015 yang diketahui lanjutan dari *International Accounting Standards* yang sudah banyak digunakan di negara lain.

²⁶ Umy Mukhofifah, Migunani, and Arief Hidayat, 'Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web(Studi Kasus Pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)', 2016.

3. SAP

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan SAK yang dibuat oleh KSAP. Standar akuntansi ini memuat prinsip akuntansi dan digunakan untuk pembuatan dan penyajian laporan keuangan pemerintah, termasuk juga LKPD. Laporan keuangan yang harus ada ketika menggunakan SAP Laporan neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan CALK.

4. SAS

Standar Akuntansi Syariah merupakan PSAK Syariah yang digunakan untuk standar pencatatan laporan keuangan yang melaksanakan transaksi berbasis syariah baik di lembaga syariah atau bukan lembaga syariah. Fatwa MUI sebagai acuan SAS ini, namun dari bentuk laporannya tetap mengikuti SAK.

5. SAK EMKM

IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirancang supaya dapat membantu UMKM Indonesia menjadi lebih produktif, akuntabel, dan transparan. Ketika UMKM ingin mendapatkan permodalan dari Lembaga keuangan, inilah yang menjadi tantangan besar untuk siap memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akibatnya hal ini dapat menghambat peran serta pertumbuhan UMKM di Indonesia yang berfungsi sebagai penguat ekonomi di masa yang akan datang.

SAK EMKM di sahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 24 Oktober 2016 dan efektif digunakan sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM ini dibuat dengan model sederhana agar dapat dengan mudah dipahami oleh pelaku UMKM.²⁷

Standar yang ada di Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan pelaporan diberbagai entitas sehingga dapat lebih mudah pembuatannya.

2.4.1 Laporan UMKM

Standar Akuntansi pada entitas UMKM atau disebut dengan SAK EMKM diterbitkan supaya dapat membantuk para UMKM dalam pembuatan laporan keuangan, laporan keuangan dimaksudkan agar dapat menyediakan informasi kinerja keuangan yang terjadi pada sebuah entitas UMKM itu sendiri sehingga dapat berguna untuk para pemangku

²⁷ Tuti Hermelinda, *PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO PADA MR PRODUCTION CURUP UTARA IMPLEMENTATION OF PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS USING THE LAMICRO APPLICATION IN MR PRODUCTION CURUP UTARA*, *Science Journal*), 2021, XIX.

kepentingan agar dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Pemangku kepentingan laporan keuangan yaitu kreditor dan investor.

Sebuah laporan keuangan harus memuat informasi memuat nama perusahaan, periode pelaporan keuangan, mata uang yang digunakan berupa rupiah, dan dalam laporan keuangan ada pembulatan angka. Laporan keuangan yang harus dimiliki sesuai SAK EMKM yaitu:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang berisikan Harta yang merupakan sumber daya yang dimiliki sebuah entitas dan menimbulkan kebermanfaatan untuk keberlangsungan sebuah usaha. Neraca juga berisi kewajiban atau Liabilitas dimana hal tersebut merupakan kewajiban yang harus diselesaikan dengan cara mengeluarkan harta yang akan menimbulkan arus kas keluar dari sebuah entitas untuk kebermanfaatan. Selain itu, neraca juga berisikan Modal atau disebut dengan ekuitas yang merupakan selisih antara harta yang dimiliki oleh sebuah entitas dengan kewajibannya.

2. Laporan laba rugi

Laporan keuangan yang mencakup informasi mengenai pendapatan serta beban beban yang dikeluarkan selama satu periode yaitu beban keuangan dan beban pajak dan diakhiri dengan jumlah yang mana akan disimpulkan bahwa perusahaan mengalami laba atau rugi.

3. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

CALK merupakan catatan yang memuat informasi keuangan secara detail, mulai dari profil usaha, kebijakan akuntansi serta penjelasan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan.

Penyajian dalam SAK EMKM sebuah entitas harus menyajikan informasi guna memperoleh tujuan, atau dapat diartikan bahwa dengan adanya laporan keuangan pengguna dapat mengambil keputusan, representasi yang tepat dengan penyajian lapoiran keuangan yang akurat, laporan keuangan dapat dibandingkan agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja sebuah entitas, laporan keuangan harus mudah dipahami.²⁸

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam sebuah instansi sangat dibutuhkan karena bertujuan agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dari pengertiannya sendiri. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang dapat memberikan

²⁸ Kuku Budianto, *Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan SAK EMKM*, 2022.

suatu informasi yang dihasilkan dari rangkaian aktivitas menggabungkan, mencatat, mengelompokan, mengolah sampai dalam tahap penyusunan laporan keuangan sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dari pihak internal maupun eksternal.²⁹ Selain itu, sistem informasi akuntansi disebut juga sebuah urutan yang dimanfaatkan untuk penyampaian data aktivitas perusahaan terkhusus pada hal yang terkait dengan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.³⁰

SIA memiliki lima tujuan utama menurut *American Institut of Certified Public Accountant* (AICPA), sebagai berikut :

a. Melakukan identifikasi dan pencatatan fakta

Contoh : sebuah perusahaan secara sengaja melakukan pencatatan penjualan fiktif atau transaksi fiktif lainnya, maka akan berpengaruh pada akun pendapatan yang terlalu tinggi. Pada saat akhir periode perusahaan lupa mencatat pengeluaran, sehingga pengeluaran dinyatakan kurang.

b. Melakukan pencatatan transaksi akuntansi sesuai dengan periode akuntansi

Contoh : transaksi penjualan tahun ini dimasukkan ke pembukuan tahun sebelumnya sehingga dampak yang terjadi akan berlebihan pada akun penjualan dan pemasukan periode tahun sebelumnya, begitu juga akan berpengaruh sebaliknya pada pencatatan periode berjalan.

c. Melakukan pencatatan transaksi pada nilai finansial yang tepat

Contoh : harus ada penghapusan piutang terhadap piutang yang tidak tertagih dengan jangka waktu yang sudah lama.

d. Mengklarifikasikan transaksi dengan cepat

Contoh : apabila perusahaan tidak melakukan secara cepat klarifikasi bahwa pengeluaran termasuk akun asset, maka akun asset dan transaksi pemasukan dinyatakan terlalu berlebihan.

e. Menampilkan dengan tepat semua transaksi yang dilaksanakan sesuai dengan fakta

Contoh : Perusahaan gagal melaksanakan sebuah kewajiban, maka dapat menipu pembaca laporan keuangan.³¹

Sebuah sistem informasi menjadi dokumen penting bagi semua jenis organisasi yang ada baik dari skala kecil maupun skala besar. Jika terjadinya sebuah kekliruan pada sebuah sistem

²⁹ Derry Benarli N and others, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 1st edn (PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

³⁰ Rasmini and Suryanto.

³¹ Leni Marlina, 'Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri)', 2017.

informasi maka akan berakibat fatal bagi organisasi dalam mengambil keputusan untuk periode selanjutnya.

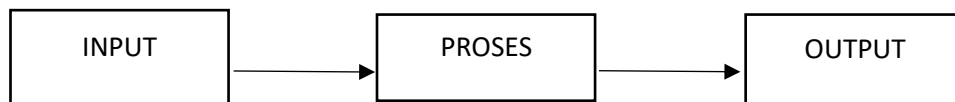
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki sub sistem penting, yaitu :

1. Sistem pemrosesan transaksi

Sebuah aktivitas bisnis setiap hari dengan pesan-pesan dan dokumen yang tersedia yang padat digunakan untuk yang berkepentingan terhadap organisasi dapat didukung oleh sistem pemrosesan. Sistem pemrosesan transaksi adalah inti dari keseluruhan sebuah sistem informasi dengan mengganti transaksi keuangan dari peristiwa ekonomi, melacak transaksi keuangan dalam buku besar dan jurnal untuk akuntansi, serta menyediakan data keuangan penting bagi staf operasi untuk mendukung tugas sehari-hari mereka.³²

Terdapat tiga siklus transaksi dalam sistem pemrosesan transaksi diantaranya transaksi input, proses, dan output.

Gambar 2.2 Transaksi dalam sistem pemrosesan



Sumber : Data Diolah 2024

Input merupakan siklus memasukkan sebuah data yang ada dalam perusahaan tersebut. Menurut Widjajanto pada tahun 2001 sumber data atau dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan sebuah sistem informasi akuntansi ialah pesanan pembelian, *invoice*, kwitansi, dan bukti kas keluar. Sumber data yang dapat diinput memiliki beberapa kriteria yang perlu ada yaitu lengkap (*Completeness*), Ringkas (*Conciseness*), tepat waktu (*Timeless*), kecermatan (*Accuracy*), relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipercaya.³³ Sistem Informasi akuntansi dikatakan sebagai dasar pengambilan Keputusan karena dapat membantu untuk pembuatan perencanaan anggaran, jadwal produksi, maupun pengeluaran. Dalam penerapan SIA perusahaan mempunyai sebuah siklus transaksi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan. Dan prosedur pemrosesan transaksi didalam perusahaan dapat digambarkan melalui bagan alir (*flowcharts*). gambaran untuk menjelaskan ringkas, rasional, dan jelas berbagai aspek dari sistem informasi adalah bagan alir. Simbol yang digunakan dalam diagram alur bervariasi dalam bentuk dan fungsi. Seperti simbol aliran dan pemrosesan, simbol input/output, dan simbol lainnya.

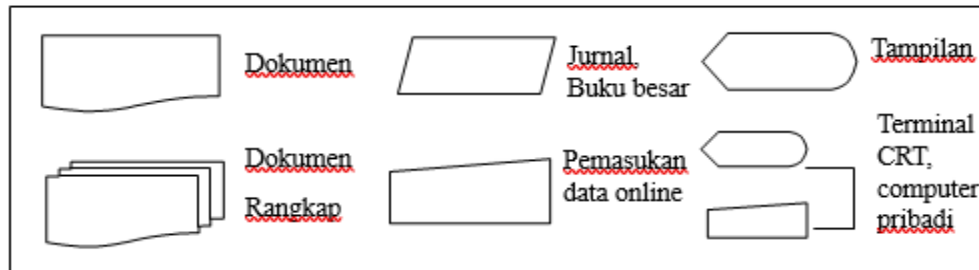
³² Diaraya, *Desain Flowchart Pemrosesan Transaksi Perusahaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, 2017.

³³ Sri Fadilah, *STUDI PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG MANAJEMEN STRATEGI (Pada PT Telkom Persero, Tbk Divisi Regional III Jawa Barat Dan Banten)*, 2008, 1.

Ada tiga jenis diagram alur yang berbeda: diagram alur program, sistem, dan dokumen. Diagram alir sistem adalah diagram alur yang melihat hubungan antara input, proses, dan output suatu sistem informasi akuntansi.³⁴

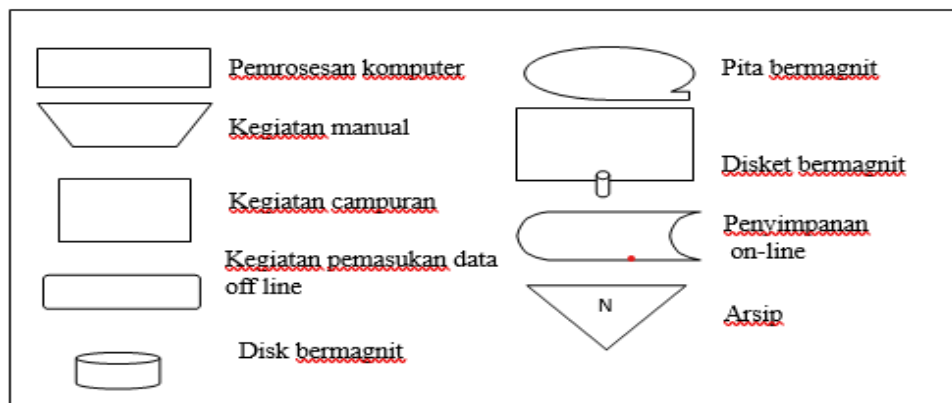
Simbol-simbol berikut yang digunakan dalam penggambaran bagan alir (flowcharts).

Gambar 2.3 Simbol-simbol input/output



Sumber : Data Diolah 2024

Gambar 2.4 Simbol-simbol pemrosesan



Sumber : Data Diolah 2024

2. Sistem pelaporan keuangan

Sistem buku besar ini merupakan sistem pelaporan keuangan yang menghasilkan sebuah laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laba rugi, laporan arus kas, dan pengembalian pajak.³⁵ Siklus Pelaporan keuangan dan operasional transaksi Buku Besar ditampilkan dalam sistem buku besar. Beberapa tujuan dari sistem buku besar adalah untuk: mencatat semua transaksi secara akurat dan lengkap, memposting transaksi ke rekening yang sesuai, menjaga keseimbangan antara debit dan kredit, mengadaptasi jurnal penyesuaian, dan menyampaikan hasil laporan keuangan tepat waktu, serta dapat diandalkan dalam suatu periode akuntansi.³⁶

³⁴ Lina Lutfiana and others, *LAZIS JATENG CABANG SOLO, Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2020, III <<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>>.

³⁵ Fadilah, I.

³⁶ Iskandar Muda and others, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 2017.

Selain itu, fungsi adanya sistem buku besar umum sendiri adalah mengumpulkan data transaksi, mengklasifikasikan akun dan data transaksi, transaksi yang terkumpul dapat divalidasi, memperbarui file transaksi, melaksanakan pencatatan penyesuaian pada akun, serta menyiapkan laporan keuangan.³⁷

3. Sistem pelaporan manajemen

Manajemen dalam pembuatan keputusan memerlukan informasi, dan informasi tersebut dihasilkan dari sistem pelaporan manajemen. Berikut tabel yang diambil manajemen sebagai dasar keputusan menurut Krismiaji pada tahun 2020 berdasarkan data yang dihasilkan sistem informasi akuntansi:

Tabel 2.1 Sistem pelaporan manajemen

Pembuat Keputusan	Jenis Keputusan yang dibuat
Manajemen bagian keuangan	Merekognisi pola pada arus kas keluar, dan pola pada arus kas keluar, sumber dana yang diperoleh, serta dana dialokasikan untuk keperluan apa saja
Manajemen Sumber Daya Manusia	Memberikan keputusan gaji dan jam kerja karyawan
Bagian pengawas pembelian dan pembelian	Memberikan Keputusan waktu, jumlah, dan detail barang yang akan dibeli serta menentukan pemasok penyedia barang.
Manajemen produksi	Memberikan keputusan terkait cara pengambilan bahan baku serta cara memproduksi, dan memberikan keterangan kapan serta berapa banyak produksi yang akan dibuat, serta pemberian keterangan kepada setiap produk yang dibuat dengan alokasi biaya.
Manajemen Pemasaran	Memberi keputusan mengenai harga jual, potongan dan kebijakan garansi serta mengidentifikasi jenis produk yang memiliki keuntungan maksimal dan minimal.

³⁷ Muda and others.

2.6 Aplikasi Akuntansi UMKM

Dengan adanya kemajuan teknologi UMKM kini tidak harus membuat sebuah sistem sendiri karena sudah banyak tersedia sistem berupa aplikasi terkait dengan akuntansi dan dengan menggunakannya dapat menghemat biaya dibandingkan dengan membangun sistem secara pribadi. Aplikasi yang tersedia untuk UMKM.³⁸ sebagai berikut :

Tabel 2.2 Aplikasi Akuntansi

No	Nama Aplikasi	Laporan yang dihasilkan	Pengguna	Fitur-fitur	Import Laporan ke bentuk excel	Layanan
1	Accurate	Neraca, Laba Rugi, Neraca saldo, arus kas, perubahan modal, laporan dan umur hutang-piutang	Pelaku usaha UMKM.	Pembukuan otomatis, Pembuatan Faktur, Pengelolaan Persediaan, Manajemen Aset Tetap, Pencatatan Pajak, Pelaporan keuangan, Multi Currency, Manajemen Proyek, Integrasi perbankan, Approval Workflow, Manajemen kas dan bank, Hak akses dan	Dapat di export kedalam Ms. Excel	Berbayar, unlimited transaksi, jumlah entitas, barang, supplier, periode, serta multi user

³⁸ Irena Paramita Pramono and others, *APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID DAN GAMBARAN PROFIL UMKM PENGGUNA POTENSIAL MENGGUNAKAN IFLS DATA*, Maret, 2020, xxi.

				Multi-User, Pengelolaan Hutang dan piutang, keamanan data.		
2	Aplikasir	Entri jurnal, laporan laba rugi, laporan arus kas	UMKM	Riwayat, Pembayaran, penjualan, grafik, jurnal, produk, cara pengiriman, cek ongkir dan resi, modal kas, export import	Dapat di export kedalam Ms. Excel	Menggunakan Internet, dapat menyimpan pada saat offline namun baru ter update ketika online
3	Qasir	Laporan penjualan, laporan laba rugi	UMKM	Fitur kasbon, variasi produk, Scanner Barcode dengan kamera hp, fitur pelanggan, pesan barang, bayar tagihan, pembelian produk via backoffice,	Tidak	Gratis, dapat dijalankan secara online dan offline
4	Lamikro- Akuntansi Usaha Mikro	Memasukan Jurnal, Laporan Laba Rugi, Neraca	UMKM mikro	Daftar jurnal, Entri jurnal neraca dan laba rugi	Tidak	Online, multi user, dapat menyimpan pada saat offline namun baru ter update ketika online.
5	Akuntansi UKM WiinFeel	Siklus akuntansi, Laporan Utang, Laporan	Usaha dibidang jasa	Siklus akuntansi, SPT tahunan, multi user, keamanan	Dapat di export kedalam	Dapat digunakan di beberapa perangkat

		Piutang, SPT PPH OP		mengunci aplikasi, floating kalkulator.	Ms. Excel	keras, unlimited entitas, dan dapat mengakses dengan gratis
6	Book Keeper Accounting, GST, Invoicing, Inventory	Laporan Neraca, laba rugi, perubahan modal, aruskas, Laporan Rinci Item	Pelaku UMKM	Membuat akun baru, pencatatan barang milik perusahaan, pencatatan transaksi unlimited, Fitur pembuatan faktur, Laporan keuangan, Analisis laporan keuangan, Aplikasi berdiri sendiri, Kelola akun kapan saja	Dapat di export kedalam Ms. Excel	Multi user, tanpa batasan entitas, dan Gratis akses
7	Xero Accounting Software	Pencatatan keuangan harian, rekonsiliasi bank, Pemrosesan faktur, Catatan Hutang	UMKM	Dapat menggunakan rekening bank mana saja, saldo paypal, kartu kredit, tagihan yang belum dibayar, klaim pengeluaran, tagihan yang harus dibayar, laporan rekonsiliasi	Tidak	Multi user, tanpa batasan entitas, dan Gratis akses

				bank, dan kemampuan untuk menghubungi, menyetujui, dan mengirim faktur secara langsung. pembukuan dapat dilacak dan dikelola penjualan dan pengeluaran.		
8	Akuntansi Dagang Beta	Laporan Neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, Laporan Rinci Item	UMKM	Aksesibilitas ke catatan pembukuan untuk hutang dan piutang, daftar klien dan pemasok untuk memudahkan pencatatan, karena inventaris menggunakan teknik perpetual, maka dapat diakses kapan saja, ringkasan keuangan cepat	Tidak	Multi user, tanpa batasan entitas, dan Gratis akses
9	Zahir Simply	Laporan Neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, Laporan Rinci Item	UMKM	User Friendly, Dashboard, Sales & Invoice, Purchase, Payment,	Tidak	Multi user, tanpa batasan entitas, dan Gratis akses

				Customer payment, Expece.		
10	Grow Akuntansi & Keuangan UKM	Laporan Neraca, laba rugi, perubahan modal, aruskas, CALK	Pelaku usaha	Entri, edit, hapus, invoice dikirim ke pelanggan secara fleksibel, Kelola stok barang, komunikasi yang mudah lewat telpon dan SMS, pantau status invoice, laporan Laba rugi, saldo bank dan kas dapat diketahui dalam satu detik.	Tidak	Multi user, unlimited entitas, dan Gratis akses
11	Accounting Invoicing – OneUp	Laporan Neraca, laba rugi, perubahan modal, aruskas, CALK, catatan barang milik, pengecekan stok berkala	Berbagai usaha dari UMKM hingga usaha atas	Pembukuan otomatis, time akuntansi, usha penagihan, pembayaran pajak fleksibel, pengeluaran terkendali, manajemen rantai persediaan otomatis	Tidak	Dapat digunakan di beberapa perangkat keras, unlimited entitas, dan dapat mengakses dengan gratis
12	Free GST Invoice Billing Stock	Pembukuan, Akuntansi bisnis, penarikan	Pelaku UMKM	Mengaktifkan faktur dan penagihan	Tidak	Dapat digunakan di beberapa perangkat

	Inventory Accounts	kewajiban, pengadaan barang milik, laporan GST		gratis, laporan keuangan.		keras, unlimited entitas, dan dapat mengakses dengan gratis
13	Catatan Keuangan Usaha	Mencatat pendapatan, pengeluaran, modal, laba dan rugi perusahaan serta menghitungnya	UMKM	Menghitung pencatatan biaya dan modal usaha laporan keuangan dapat di unduh dengan format PDF, database tersimpan di pusat.	Tidak	Dapat digunakan di beberapa perangkat keras, unlimited entitas, dan dapat mengakses dengan gratis
14	Pencatat Keuangan	Mencatat dan menghitung pendapatan serta biaya usaha, revaluasi persediaan, pencatatan inventaris yang ada, melaksanakan transaksi bersama	Pelaku usaha mikro	histori transaksi, cek saldo, pencatatan pengeluaran dan pemasukan, serta export histori transaksi ke csv file.	Tidak	Dapat digunakan di beberapa perangkat keras, unlimited entitas, dan dapat mengakses dengan gratis

Sumber : Pramono 2020

2.7 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan dapat diartikan sebagai cara proses, pembuatan atau pemakaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penggunaan juga disebut sebagai aktivitas seseorang yang menggunakan sebuah jasa atau barang. Seorang berpersepsi bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi baru untuk pencatatan pembukuan usahanya akan menumbuhkan rasa lebih

mudah atau puas, maka seseorang tersebut dengan yakin untuk menggunakan teknologi tersebut dan dilaksanakan secara berkelanjutan.³⁹

Penggunaan sebuah teknologi atau sistem dapat dikatakan berhasil apabila ada banyaknya pengguna sistem tersebut. Menurut Rossje pada tahun 2012 semakin majunya teknologi dapat menyebabkan sebuah entitas membutuhkan sebuah sistem informasi guna mengembangkan entitas itu sendiri agar dapat bersaing dengan lainnya.⁴⁰ Penggunaan SIA memiliki indikator yaitu :

a. Informasi statutori

Informasi statutori adalah data akuntansi yang berupa persediaan, buku kas keluar, buku hutang, buku penjualan, buku piutang.

b. Informasi anggaran

Informasi akuntansi yang mencakup anggaran penjualan, arus kas, produksi, dan biaya operasional yang disebut dengan informasi anggaran

c. Informasi tambahan

Data akuntansi yang meliputi biaya produksi, jumlah produksi, persediaan, dan laporan gaji karyawan merupakan informasi tambahan.⁴¹

2.8 Perceived ease of use

Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat diartikan sebagai suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem yang digunakan tidak membutuhkan banyak usaha dan mudah untuk dipahami. Kepercayaan terhadap kemudahan penggunaan teknologi komputer dikenal dengan istilah *Perceived ease of use*. Persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan akan muncul ketika seseorang percaya bahwa integrasi teknologi komputer di tempat kerja mereka cukup mudah untuk dipahami dan digunakan. Orang-orang yang memiliki kesan positif terhadap kegunaan sistem maka akan puas dengan sistem yang ada.⁴²

Menurut Venkatesh dan Davis pada tahun 2016 membagi dimensi persepsi kemudahan penggunaan menjadi berikut:

³⁹ Khowin Ardianto and Nurul Azizah, 'Analisis Minat Penggunaan Dompert Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna Di Kota Surabaya', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23.1 (2021), p. 13, doi:10.33370/jpw.v23i1.511.

⁴⁰ Meisy Regitha Sabtie and others, *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PT. ELCO INDONESIA SEJAHTERA GARUT)*.

⁴¹ Linear Diah Sitoresmi, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA KUB SIDO RUKUN SEMARANG)', *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2.3 (2013), pp. 1–13 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>>.

⁴² Anindhita Latoe.

1. *Ease to learn*

Ease to learn merupakan tingkat dimana suatu sistem mudah ketika diakui dan dipelajari oleh pengguna. Dalam konteks e-commerce, dimensi ini menunjukkan sejauh mana sebuah website dapat ditelaah untuk dimanfaatkan sebagai media aktivitas sehari-hari di masa depan.

2. *Easyness*

Easyness merupakan kemudahan suatu sistem dalam penggunaannya. Didalam lingkup e-commerce mengacu pada betapa sederhananya orang dalam menggunakan sebuah website. Kemudahan dalam konteks e-commerce mengacu pada betapa sederhananya orang dalam menggunakan sebuah website.

3. *Clear and understandable*

Clear and understandable merupakan tingkat seberapa jauh sebuah sistem jelas dan dapat dipahami dalam konteks e-commerce mengacu pada situs web dengan materi yang mudah dipelajari.

4. *Overall easiness*

Overall easiness merupakan sebuah tingkatan kemudahan yang disediakan sebuah sistem secara menyeluruh. Dalam lingkup e-commerce, dimensi ini menggambarkan seberapa ramah pengguna suatu situs web secara keseluruhan.⁴³

Berdasarkan dimensi diatas, *perceived ease of use* memiliki indikator pengukuran, menurut Numtip dkk pada tahun 2016 indikator *perceived ease of use* yaitu :

a. Mudah digunakan

Pengguna merasa bahwa sebuah sistem informasi mudah ketika digunakan untuk membantu operasional sebuah entitas

b. Mudah dipelajari

Pengguna merasa bahwa sebuah sistem informasi akuntansi mudah ketika dipelajari sehingga dapat lebih cepat untuk digunakan

c. Mudah diusahakan

Pengguna merasa bahwa sebuah sistem mudah dalam proses pengaplikasiannya atau pengoperasiannya

⁴³ Ratna Asri Sati and others, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)*.

d. Mudah dimengerti

Pengguna merasa bahwa isi dari sebuah sistem mudah untuk dimengerti sehingga tidak perlu lebih banyak usaha dan waktu yang dikeluarkan untuk mempelajarinya.⁴⁴

2.9 Perceived Usefulness

Perceived usefulness merupakan sebuah tingkatan dimana seorang pengguna yakin bahwa suatu sistem atau teknologi dapat meningkatkan performa pengguna dalam bekerja. Perceived usefulness merupakan sejauh mana pengguna merasa bahwa suatu sistem informasi pasti akan berfungsi lebih baik. Pada saat pengguna merasakan kegunaan atau manfaat sejalan dengan apa yang dijanjikan oleh sebuah sistem atau aplikasi maka akan menimbulkan kepuasan didalam dirinya.⁴⁵

Dimensi dari persepsi manfaat sendiri bagi penggunanya menurut davis yaitu, kinerja atau efektivitas, productivity (produktivitas). pentingnya bagi tugas, dan manfaat secara keseluruhan.⁴⁶

Menurut Venkatesh dan Davis pada tahun 2016 membagi dimensi persepsi kemudahan penggunaan menjadi berikut:

1. Useful

Kegunaan (*useful*) suatu sistem untuk bagi pengguna, sedalam apa sistem dapat berguna untuk kegiatan pengguna khususnya ketika menyangkut isu-isu yang berkaitan dengan perusahaan.

2. Accomplish faster

Accomplish faster merupakan karakteristik yang menggambarkan seberapa besar kehadiran suatu sistem supaya dapat mempercepat penyelesaian suatu tugas. Dalam bidang perdagangan elektronik, dimensi ini berkaitan dengan kecepatan terjadinya transaksi antara pengguna dan pemasok atau sebuah perusahaan.

⁴⁴ Numtip Trakulmaykee, Yaowalak Trakulmaykee, and Khanungnit Hnuchek, 'Statistical Analysis: Improvement of Technology Model in Mobile Tourist Guide', *Journal of Advanced Management Science*, 2016, pp. 181–86, doi:10.12720/joams.4.3.181-186.

⁴⁵ Meyrilliana Purba, Samsir, and Kasman Arifin, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNA, PERSEPSI MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN DAN NIAT MENGGUNAKAN KEMBALI APLIKASI OVO PADA MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU', *JURNAL TEPAK MANAJEMEN BISNIS*, XII.1 (2020).

⁴⁶ Alifatul Laily R and Dwi Hari P, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI DAYA GUNA, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN E-MONEY PADA BANK BRI LAMONGAN', III.2 (2018).

3. *Effectiveness*

Effectiveness merupakan kepercayaan bahwa dengan penggunaan sistem akan lebih menghemat waktu. Diruang lingkup e-commerce. Dimensi ini mewakili jumlah waktu yang dihemat pengguna atau konsumen pada tugas tertentu.

4. *Advantageous*

Advantageous merupakan keuntungan yang berasal dari pengguna sistem untuk perseorangan. Diruang lingkup e-commerce, kebermanfaatan yang pengguna rasakan akan menjadi takaran seberapa jauh suatu website dapat beroperasi secara terus menerus atau tidak.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas indikator dari perceived usefulness itu sendiri menurut Venkatesh dan Davis pada tahun 2000 yaitu :

1. Meningkatkan kinerja

Menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja seseorang karena dengan adanya sistem pekerjaan akan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kerja dari pengguna itu sendiri.

2. Menambah produktivitas

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga sisa waktu dan tenaga yang ada dapat digunakan untuk menambah produktivitas dari pekerjaan lainnya.

3. Meningkatkan efektivitas

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pembukuan dan pembuatan laporan keuangan yang akan digunakan sebagai asar pengambilan Keputusan.

4. Bermanfaat

Seseorang akan menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi ketika merasa bahawa dengan menggunakan SIA itu bermanfaat.⁴⁸

⁴⁷ Asri Sati and others.

⁴⁸ Viswanath Venkatesh and Fred D. Davis, 'Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies', *Management Science*, 46.2 (2000), pp. 186–204, doi:10.1287/mnsc.46.2.186.11926.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1	Millah Baydhia, Tantina Haryati, 2021	Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile pada UMKM di Sidoarjo	Pengetahuan akuntansi, mobile self efficacy, Perceived usefulness	Pengetahuan akuntansi, mobile self efficacy, dan Perceived usefulness berpengaruh positif terhadap Y
2	Dyla Putri Rahmawati, Novi Darmayanti, A.Manaf Dientri, 2022	Analisis Faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce dimasa pandemi covid-19	Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, Social Influence	Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Social Influence berpengaruh terhadap Y, Trust tidak berpengaruh terhadap Y
3	Alfath Prima Citra, Agung Kuswanto, 2020	Pengaruh Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi manajemen Administrasi Desa / SMARD	Persepsi Kegunaan, Persepsi kemudahan	Persepsi Kegunaan, Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
4	Ni Nyoman Yuni Rasniati, Ni Putu Ayu Kusumawati, Rai Dwi Andayani W, 2022	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan perceived of usefulness terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android (studi pada UMKM di Kota Denpasar)	Pengetahuan Akuntansi, Perceived usefulness	Pengetahuan Akuntansi, Perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y

5	Siti Rahmi, 2020	Analisis pengembangan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi menggunakan technology acceptance model (TAM)	SDA, Pesepsi kegunaan, Persepsi kemudahan	SDA, Pesepsi kegunaan, Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
6	Vita Maria, Liem Bambang Sugiyanto, 2022	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment on behavioral intention to use through trust	Perceived Usefulness, Perceived Ease Of use, Perceived Enjoyment	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Perceived Enjoyment berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Y
7	Hartono Hantanto, Wiliam Tjong, Joni Joni, 2023	Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use dengan Kinerja sebagai Variabel Moderasi dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi	Perceived Usefulness, Attitude towards Using, Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness dan attitude toward using tidak berpengaruh terhadap Y. Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap Y
8	Eka Chyntia, Siti Maysyarah, Eko Gani PG, Ana Zahara, Muhammad Quraisy, 2024	Pengetahuan Akuntansi dan Perceived of Usefulness terhadap penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM	Pengetahuan Akuntansi, Perceived of usefulness	Pengetahuan Akuntansi dan perceived of usefulness berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM

Sumber : Data Diolah 2024

Penelitian terdahulu yang memiliki topik sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Millah Baydhia, Tantina Haryati pada tahun 2021 penelitian ini berjudul “Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile pada UMKM di Sidoarjo”, Responden pada penelitian ini ialah Pelaku UMKM yang berada di Sidoarjo, Pengetahuan akuntansi, mobile self efficacy, Perceived usefulness adalah variabel independent dan variabel dependennya yaitu Penggunaan Aplikasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi, mobile self efficacy, dan Perceived usefulness berpengaruh positif terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi.⁴⁹

Selanjutnya, penelitian yang dilaksanakan oleh Dyla Putri Rahmawati dkk pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce dimasa pandemi covid-19” penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Perceived ease of use, perceived usefulness, Trust, dan Social Influence. Responden studi ini adalah pengguna e-commerce di Indonesia, dan temuannya menunjukkan bahwa meskipun kepercayaan tidak banyak berpengaruh terhadap penggunaan SIA berbasis e-commerce, namun manfaat yang dirasakan, kemudahan pengguna, dan dampak sosial berpengaruh terhadap penggunaan SIA.⁵⁰

Kemudian ada penelitian yang dilaksanakan oleh Alfath Prima Citra dkk pada tahun 2020, yang berjudul “Pengaruh Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan sistem informasi manajemen Administrasi Desa / SMARD” Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, objek penelitian ini yaitu perangkat desa yang berada di kecamatan bergas Kabupaten Semarang. Hasil dari penelitian ini ialah Persepsi Kegunaan, Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi.⁵¹

Pada Penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Nyoman Yuni Rasniati, Ni Putu Ayu Kusumawati, Rai Dwi Andayani W pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh pengetahuan akuntansi dan perceived of usefulness terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android (studi pada UMKM di Kota Denpasar)”, Pengetahuan Akuntansi dan *Perceived usefulness*

⁴⁹ Millah Baydhia and Tantina Haryati, ‘PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE UMKM DI SIDOARJO’, 1.1 (2021).

⁵⁰ Dyla Putri Rahmawati, Novi Darmayanti, and A Manaf Dientri, *Nomor 1, Maret 2022, Hlm 33-42 Dyla, Novi Dan Manaf, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi..., Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, vi <<https://databoks.katadata.co.id>>.

⁵¹ Alfath Prima Citra and others, ‘Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD’, 2020, doi:10.15294/eeaj.v9i2.38999.

merupakan variabel pada penelitian ini, hasil dari penelitian ini ialah Pengetahuan Akuntansi, Perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android.⁵²

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Rahmi pada tahun 2020 melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis pengembangan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi menggunakan technology acceptance model (TAM)”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independent yaitu SDA, Persepsi kegunaan, Persepsi kemudahan. Variabel dependen yang digunakan ialah implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Responden dari penelitian ini yaitu pegawai perusahaan bagian accounting dan keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh SDA, Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan..⁵³

Penelitian yang dilaksanakan Vita Maria, Liem Bambang Sugiyanto pada tahun 2022 dengan judul “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment on behavioral intention to use through trust”. Responden pada penelitian ini ialah pengguna sistem informasi berbasis e-commerce shopeepay. Variabel yang digunakan yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease Of use, Perceived Enjoyment. Hasil dari penelitian ini adalah pengguna sistem informasi berbasis e-commerce shopeepay dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*. Sedangkan Perceived Enjoyment berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengguna sistem informasi berbasis e-commerce shopeepay.⁵⁴

Penelitian yang diteliti oleh Hantono, Wiliam Tjong, Joni pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use dengan Kinerja sebagai Variabel Moderasi dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi”. Hasil dari penelitian ini adalah Perceived Usefulness dan attitude toward using tidak berpengaruh terhadap Penggunaan SIA. Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap Penggunaan SIA.⁵⁵

⁵² Ni Nyoman Yuni Rasniati, Ni Putu Ayu Kusumawati, and Rai Dwi Andayani W, ‘PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERCEIVED OF USEFULNESS TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (STUDI PADA UMKM DENPASAR)’, 2022 <www.antaraneews.com,>.

⁵³ Siti Rahmi, ‘ANALYSIS DEVELOPMENT OF COMPUTERIZATION ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)’.

⁵⁴ Vita Maria and Liem Bambang Sugiyanto, ‘Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment on Behavioral Intention to Use through Trust’.

⁵⁵ Hantono Hantono, William Tjong, and Jony Jony, ‘Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi’, *Owner*, 7.2 (2023), pp. 1815–30, doi:10.33395/owner.v7i2.1583.

Dari deskripsi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek penelitian yaitu pada UMKM di Kabupaten Tegal dimana belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya, selain itu juga penelitian ini hanya menggunakan variabel dasar pada teori TAM yaitu *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* hal ini dikarenakan masih ingin menguji apakah dengan variabel dasar teori ini sudah dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

2.11 Rumusan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap Penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persepsi kemudahan adalah sebuah kepercayaan mengenai proses pengambilan keputusan. Jika pengguna merasa bahwa sistem informasi yang digunakan mudah dalam mengoperasikannya.⁵⁶ Davis pada tahun 1989 menuliskan bahwa “freedom for difficulty or great effort”. Yang memiliki makna kepercayaan yang telah diberikan dari pengguna untuk sebuah sistem bahwa sistem tersebut mudah ketika digunakan serta terbebas dari kesulitan dalam penggunaannya.⁵⁷ Menurut Davis pada tahun 1989 kemudahan ialah konstruk dari Technology Acceptance Model (TAM), model ini dirancang guna memprediksi penggunaan atau penerimaan sebuah teknologi dari pengguna beserta manfaat yang ada didalam pekerjaan.⁵⁸ *Perceived ease of use* yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan merupakan bagian dari TAM.

Para pelaku UMKM beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan setiap harinya karena para pelaku UMKM merasa bahwa usaha yang mereka jalani itu perlu adanya pencatatan supaya dapat mengetahui seberapa banyak pengeluaran serta pendapatan sehingga ketika menggunakan sistem informasi akuntansi dianggap mudah oleh para pelaku UMKM maka mereka akan menggunakan sistem informasi akuntansi itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya persepsi kemudahan maka semakin banyak pula pengguna sistem informasi akuntansi.

⁵⁶ Laily R and Hari P.

⁵⁷ Salsabila Ramadhani, ‘PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEAMANAN & KERAHASIAAN TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS E-FILING DENGAN PELAYANAN ACCONT REPRESENTATIVE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING’, *SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah*, 2021.

⁵⁸ Akhnes Noviyanti and Teguh Erawati, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM Di Kabupaten Bantul) The Effect of Easy Perception, Trust and Effectiveness on Interest Using Financial Technology (Fintech) (Case Study: SMEs in Bantul District)’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4.2 (2021) <<https://m.medcom.id/ekonomi/mikro/8N0V8mAk-umkm-dongkrak-pertumbuhan->>.

Adanya hubungan positif antara persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi ini juga didukung pada penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Rahmi pada tahun 2020 menghasilkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.⁵⁹ Kemudian, Penelitian yang dilaksanakan oleh Vita Maria dan Liem Bambang Sugiyanto pada tahun 2022 menghasilkan bahwa *perceived ease of use* juga berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi berbasis e-commers.⁶⁰ Dengan pengambilan variabel ini yaitu sejalan dengan dua Konstruk utama teori TAM yaitu persepsi kemudahan sehingga relevan apabila penelitian ini menggunakan Teori TAM. Semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2.11.2 Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Perceived usefulness merupakan pandangan seseorang pada manfaat yang dihasilkan sebuah objek atau produk atas penggunaannya dengan memberikan kemudahan sehingga dapat menambah efisiensi dalam penggunaannya.⁶¹ Menurut Davis Manfaat yang dirasakan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa menggunakan aplikasi tertentu akan menghasilkan kebermanfaatan atau keuntungan relatif jika dibandingkan dengan sistem informasi yang serupa lainnya, dari persepsi kemudahan pengguna menjelaskan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem hal yang dihasilkan adalah eksekusi tugas yang mudah untuk dilaksanakan.⁶² *Perceived usefulness* yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan merupakan bagian dari TAM.

Para pelaku UMKM merasa bahwa ketika menggunakan Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk kelancaran bisnisnya. Semakin canggihnya teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam memudahkan pengaturan keuangan maka akan banyak pelaku usaha yang menggunakannya terutama pada pelaku UMKM. Penggunaan sistem informasi

⁵⁹ Rahmi.

⁶⁰ Vita Maria and Liem Bambang Sugiyanto, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment on Behavioral Intention to Use through Trust'.

⁶¹ Santi Johana Sibuea, Dolores Oktavianthy, and Agus Edy Rangkuti, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI OVO', 2021.

⁶² Purba, Samsir, and Arifin.

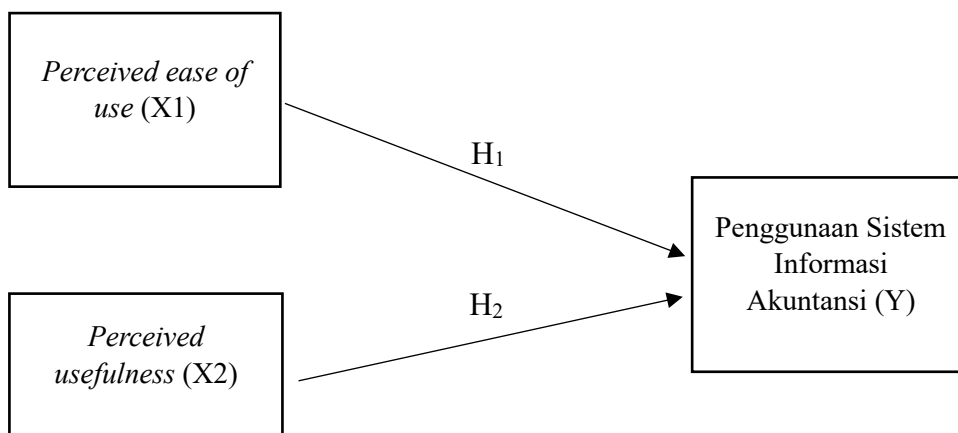
akuntansi semakin meningkat ketika seorang pengguna memiliki persepsi bahwa dengan menggunakannya akan mendatangkan manfaat untuk usahanya.

Pernyataan diatas juga didukung oleh hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh Dyla Putri Rahmawati dkk pada tahun 2022 menghasilkan bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap Penggunaan sistem informasi akuntansi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Millah Baydhia dan Tantina Haryati pada tahun 2021. Dan diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Rahmi pada tahun 2020 yang menghasilkan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan sistem informasi akuntansi. Penggunaan variabel *Perceived usefulness* pada penelitian ini dikarenakan sesuai dengan teori yang digunakan yaitu TAM, dimana salah satu konstruk dari teori TAM sendiri ialah *Perceived usefulness*. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya *Perceived usefulness* maka Penggunaan pun meningkat.

H2 : *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

2.12 Kerangka penelitian

Gambar 2.5 Kerangka penelitian



H₁ = *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

H₂ = *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian atau riset berasal dari kata bahasa Inggris yaitu kata *re* artinya kembali dan *to search* artinya mencari, dengan ini gabungan dari kata tersebut yaitu *research*. Selain itu juga berasal dari Bahasa Prancis yaitu *recherche*. Pada intinya penelitian memiliki arti “mencari kembali”. Penelitian juga diartikan sebagai sebuah proses penghimpun serta menganalisis sebuah data yang dilaksanakan secara sistematis dan logis agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁶³ Pengertian penelitian menurut Steven Dukeshire & Jenifer Thurlow pada tahun 2010 menyatakan bahwa “Research is the systematic collection and displaying of data”, penelitian adalah pengumpulan dan penyajian data secara sistematis.⁶⁴

Metode pendekatan kuantitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini, sebuah penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme ini merupakan pendekatan kuantitatif, filsafat positivisme berpendapat bahwa fenomena yang diteliti adalah bebas nilai, dapat diamati, dapat diukur, kausal, dan relative konstan yang berguna agar dapat mempelajari populasi atau sampel tertentu, peralatan penelitian digunakan untuk pengumpulan data, teknik statistik digunakan untuk analisis data, tujuannya adalah dapat mengevaluasi dan menjelaskan hipotesis yang diterapkan.⁶⁵ Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk pengembangan teori dalam sebuah disiplin ilmu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dengan metode statistik, matematika, atau komputer untuk melakukan penyelidikan metodis terhadap suatu kejadian. Ilmu alam dan fisika juga banyak memanfaatkan jenis data ini. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan ialah penelitian survei, dimana penelitian survei merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan agar mendapatkan semua fakta atau data yang berada dilapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya berguna dalam mendapatkan

⁶³ Muhammad Arsyam and MY Tahir, ‘Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif’, 2021.

⁶⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ed. by Setiawarni (ALFABETA, cv, 2019).

⁶⁵ Sugiyono.

informasi yang tepat dan nyata.⁶⁶ Data kuantitatif pada penelitian ini dihasilkan dari penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Tegal.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang didapatkan oleh peneliti untuk menjawab sebuah pertanyaan dalam penelitian, dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer, merupakan sumber informasi yang diperoleh para peneliti langsung dari sumber aslinya. sumber data primer yang dihasilkan disini yaitu bersumber langsung dari pelaku UMKM di Kabupaten Tegal, dan data dari wawancara pada Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Tegal.
2. Sumber data sekunder, adalah data yang dibuat oleh peneliti yang bertindak sebagai perantara sumber primer atau dapat diartikan sebagai informasi dapat digambarkan sebagai struktur dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data terkait jumlah PDB untuk negara yang disokong oleh para pelaku UMKM, dan jumlah tenaga kerja yang berhasil diperkerjakan oleh pelaku UMKM, data tersebut diperoleh dari beberapa situs website.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S pada tahun 2003 menyatakan bahwa “The population is all the elements that we want to draw conclusions about. The population element under measurement is the subject of measurement. It serves as the study unit”. Populasi adalah semua elemen yang ingin kita tarik kesimpulannya. Unsur populasi yang diukur merupakan subjek pengukuran. Ini berfungsi sebagai unit studi. Jadi populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek atau hal-hal yang dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya, yang masing-masing mempunyai jumlah dan ciri-ciri sendiri.⁶⁷ Jumlah keseluruhan partisipan yang akan diteliti oleh peneliti disebut dengan populasi, parameter merupakan nilai yang dihitung dan diturunkan dari populasi.⁶⁸ Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM yang berada di Kabupaten Tegal pada tahun 2023. Berdasarkan hasil wawancara di Dinas Koperasi, UKM dan perdagangan

⁶⁶ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode-Penelitian-Kuantitatif* (2021).

⁶⁷ Sugiyono.

⁶⁸ Priadana and Sunarsi.

Kabupaten Tegal oleh Bapak Julio Eka Sakti menjelaskan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Tegal pada tahun 2023 ada sebanyak 10.259 pelaku UMKM. Sehingga populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 10.259 objek.

3.3.2 Sampel

Bagian dari populasi disebut dengan sampel, yang dijadikan sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi. Bagian besar dari populasi dan karakteristik disebut dengan sampel. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari suatu populasi jika populasi tersebut terlalu besar untuk dipelajari secara keseluruhan karena faktor-faktor seperti tenaga, biaya, dan waktu.⁶⁹ Sampel adalah Sebagian dari suatu populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan seluruh populasi. Contohnya adalah istilah lain untuk sampel. Statistik adalah nilai yang dihitung dan diperoleh untuk menentukan jumlah sampel.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* sebagai teknik sampling. Jika menggunakan teknik sampling ini terdapat peluang yang tidak sama bagi setiap komponen (anggota) populasi untuk dipilih dari anggota sampel. Penarikan sampel dari populasi secara *non probabilitas sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan secara khusus berdasarkan tujuan tertentu. Hal ini dilaksanakan karena populasi dari penelitian ini adalah UMKM sehingga dianggap homogen.⁷¹

Sampel yang digunakan ialah UMKM yang memenuhi kriteria berikut :

1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
2. Pelaku usaha UMKM wilayah Kabupaten Tegal
3. UMKM yang telah beroperasi minimal selama 1 tahun

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot (d)^2)}$$

Dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

⁶⁹ Sugiyono.

⁷⁰ Priadana and Sunarsi.

⁷² Sugiyono.

d = batas ketelitian (ketidak telitian dari penarikan sampel) apabila batas ketelitian 10%, artinya sampel ini memiliki keakuratan 90% untuk menggambarkan populasi.

Berdasarkan rumus slovin diatas didapatkan ukuran sampel sebanyak :

Diketahui pada tahun 2023 ada 10.259 UMKM.

$$\begin{aligned} n &= \frac{10.259}{1 + (10.259 \cdot (0,1)^2)} \\ &= \frac{10.259}{1 + 102,59} \\ &= \frac{10.259}{103,59} \\ &= 99,03 \end{aligned}$$

Jadi, banyaknya responden yang dijadikan sebagai sampel minimal yaitu 99,03 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi yang membuat variabel-variabel yang diteliti menjadi operasional dalam kaitannya dengan metode pengukuran variabel-variabel tersebut dikenal sebagai definisi operasional suatu variabel. Definisi operasional memudahkan operasionalisasi konsep abstrak, sehingga memudahkan pengukuran oleh peneliti. Berikut tabel definisi operasional variabel :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan sebuah struktur hardware untuk mengkonversikan data transaksi akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi bertujuan untuk memenuhi	1. Informasi statutori 2. Informasi anggaran 3. Informasi tambahan. ⁷³	Skala Likert 1-5

⁷³ Diah Sitoresmi.

	kebutuhan akan informasi dari para pengguna. ⁷²		
<i>Perceived ease of use</i> (X1)	Tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem yang digunakannya mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha. ⁷⁴	1. Mudah digunakan 2. Mudah dipelajari 3. Mudah diusahakan 4. Mudah dimengerti. ⁷⁵	Skala Likert 1-5
<i>Perceived usefulness</i> (X2)	Sejauh mana seseorang merasa bahwa suatu sistem atau teknologi dapat membantu mereka bekerja lebih baik. ⁷⁶	1. Meningkatkan keuntungan 2. Menambah produktivitas 3. Meningkatkan efektivitas 4. Bermanfaat. ⁷⁷	Skala Likert 1-5

3.5 Teknik pengumpulan data

Peneliti mendapatkan data dengan berbagai cara yaitu disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik dalam merujuk sebuah kata yang abstrak atau tidak diwujudkan dalam bentuk benda, namun hanya bisa dilihat penggunaannya melalui : wawancara, angket, pengamat, dokumentasi, tes, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan satu atau lebih dari teknik yang ada tergantung pada masalah yang diteliti.⁷⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan pendistribusian kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan terstruktur dengan harapan mereka akan melengkapi pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup dimana setiap pertanyaan yang sudah diberikan jawaban dapat langsung dipilih oleh responden. Berikut tabel nilai jawaban untuk kuesioner yang di distribusikan:

⁷³ Rasmini and Suryanto.

⁷⁴ Davis.

⁷⁵ Trakulmaykee, Trakulmaykee, and Hnuchek.

⁷⁶ Purba, Samsir, and Arifin.

⁷⁷ Venkatesh and Davis.

⁷⁸ Priadana and Sunarsi.

Tabel 3.2 Skor jawaban

No	Alternatif Jawaban		Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari menggunakan Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan penjelasan mengenai tentang presentase yang berdasar pada jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, serta lainnya. Kuesioner yang kembali menghasikan data. Pertama, data yang diperoleh akan diurutkan berdasarkan standar yang telah ditentukan. Pertama, adalah harus ada responden yang tepat untuk mengisi kuesioner. Kedua, setiap pertanyaan harus dijawab seluruhnya. Setelah dipilah, data tersebut dianalisis secara deskriptif yang meliputi perhitungan nilai mean, nilai minimum, standar deviasi, dan nilai maksimum.⁷⁹

3.6.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu uji pengukuran dari segi ketelitian. Alat ukur yang sah memiliki ketelitian yang tinggi dan dapat memproses fungsi pengukurannya secara akurat. Makna ketelitian dari hal ini ialah dapat melihat perbedaan-perbedaan mendetail pada atribut yang diukurinya.⁸⁰ Untuk mengukur valid tidaknya sebuah pernyataan atau pertanyaan dapat menggunakan uji validitas. Menentukan ukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan degree freedom (df) dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} , dinyatakan valid dalam uji validitas ketika pertanyaan kuesioner ditentukan dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan menghasilkan nilai signifikan kurang dari 5%.⁸¹

⁷⁹ Emiral Mahdy, *ANALISIS PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL*, 2012.

⁸⁰ Musrifah Mardiani S, La Moh Saleh, and Henriette D. Titaley, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH', *JURNAL SIMETRIK*, 11 (2021).

⁸¹ Mardiani S, Saleh, and D. Titaley.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan konsistensi dari serangkaian tes yang diukur oleh alat ukur dan dilaksanakan secara berulang terhadap subjek serta dalam kondisi yang sama. Penelitian yang memiliki hasil konsisten akan dianggap andal, namun, penelitian ini tidak dapat dipercaya jika hasilnya berbeda-beda.⁸²

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran reliabilitas one shot. Korelasi jawaban pertanyaan diukur dengan membandingkan hasil pengukuran yang hanya dilakukan satu kali dengan hasil pengukuran pertanyaan lainnya. Instrumen pengukuran pada penelitian ini adalah SPSS yang menawarkan kemampuan untuk menilai reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) bernilai 1.00 maka reliabilitas dianggap tinggi, dan jika nilai dari *Cronbach Alpha* (α) kurang dari atau sama dengan nilai reliabilitas maka dianggap cukup. $> 0,60$. Apabila *Cronbach Alpha* (α) $< 60\%$ menunjukkan bahwa sejumlah responden ini perlu dieliminasi dari analisis agar alpha meningkat.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model Regresi dapat dikatakan memiliki hubungan yang menandakan adanya hubungan yang signifikan dan representatif ketika sudah memenuhi asumsi klasik. Uji normalitas data, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi, merupakan contoh dari uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki kegunaan untuk meneliti sudah normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal merupakan tujuan dari uji normalitas. Untuk menentukan norma atau standar penentuan apakah suatu data yang akan diolah termasuk Keputusan yang normal atau tidak, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Metode Grafik, merupakan metode yang digunakan dengan memperhatikan probability plot dan mencocokkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Satu garis lurus diagonal dibentuk karena terdistribusi normal, dan akan ada perbandingan antara plotting data residual dengan garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka model regresi akan memenuhi asumsi kenormalan,

⁸² Mardiani S, Saleh, and D. Titaley.

sebaliknya jika data menyebar menjauhi diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal..

- b. Metode Statistik, dari data yang telah diolah dengan analisis statistic menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov pada program aplikasi SPSS. Data berdistribusi normal jika hasil sig. lebih dari 0,05, dan tidak berdistribusi normal jika hasilnya sig. kurang dari 0,05.

2. Uji multikolinearitas

Model regresi untuk mendeteksi apakah ada korelasi setiap variabel independen adalah tujuan dari uji multikolinearitas. Dikatakan baik apabila tidak ada korelasi apapun antara variabel independent. Jika variabel independen menunjukkan korelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independent yang nilai korelasinya nol.

Terdapat ada atau tidaknya multikolinearitas dengan memeriksa *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF yang tinggi setara dengan nilai *tolerance* yang rendah atau tidak akan terjadi multikolinearitas pada penelitian jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah residu dan variasi model regresi berbeda antar observasi. Jika varians residual tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya disebut heteroskedastisitas. jika tidak, disebut dengan homoskedastisitas. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka persamaan regresi dianggap sangat baik.

Melihat penyebaran varians pada grafik scatterplot pada output SPSS merupakan salah satu metode untuk menguji heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan didasarkan pada :

- a. Apabila terdapat pola yang teratur, seperti titik-titik yang bergelombang dan melebar sebelum menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titiknya tersebar di atas dan dibawah nol serta tidak ada pola yang terlihat. Maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adanya heteroskedastisitas akan mengakibatkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien. Uji rank spearman adalah alat lain untuk menentukan apakah ada atau tidak adanya heteroskedastisitas. Hal ini dilakukan dengan menetapkan korelasi antara variabel independent dan nilai absolut resitu dari analisis regresi.

Heteroskedastisitas (varians residu tidak homogen) disimpulkan jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan nilai absolut residu signifikan.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness* terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal. Oleh karena itu, analisis statistik lebih khusus lagi analisis berganda adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode statistik untuk membangun model dan menguji dua atau lebih variabel independent adalah analisis regresi linear berganda.⁸³ Berikut model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini:

$$PSIA = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

PSIA = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

X_1 = *Perceived ease of use*

X_2 = *Perceived usefulness*

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = eror term

3.6.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (Uji T)

Variabel independent diuji secara terpisah atau parsial terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji t. Uji berikut digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis didukung atau tidak dengan nilai Tingkat signifikan α (0,05):

- a. Tidak terdapat pengaruh pada variabel independent terhadap variabel dependen Jika $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
- b. Terdapat pengaruh pada variabel independent terhadap variabel dependen Jika $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

2. Uji Parsial (Uji F)

Uji F untuk mengetahui apakah setiap variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Tingkat signifikan uji F ini ditetapkan sebesar 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Menggunakan tes yang tercantum dibawah ini:

⁸³ Ana Zahrotun Nihayah, *PENGOLAHAN DATA PENELITIAN MENGGUNAKAN SOFTWARE SPSS 23.0*, 2019.

- a. Tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
- b. Terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen jika $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

3. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien yang menyatakan persentase pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen merupakan koefisien determinasi. *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai koefisien determinasi. Kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan sangat terbatas jika R^2 semakin kecil (mendekati nol). Sebaliknya, semua variabel independen dalam model memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen jika R^2 semakin besar (mendekati 1). guna menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti memilih metode regresi linear berganda yang memungkinkan mereka menentukan kontribusi relatif dan tingkat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

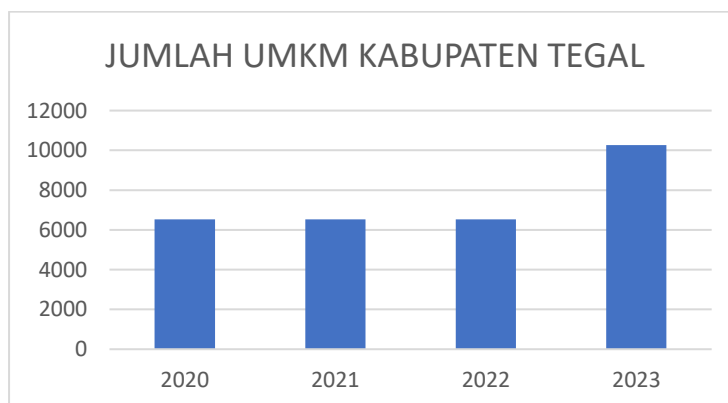
4.1.1 Aspek Geografis Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal memiliki Ibu Kota Slawi, sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Terletak antara 6°50'41" s/d 7°15'15"30" Lintang Selatan dan 108°57'6 s/d 109°21'30 Bujur Timur. Kabupaten Tegal mempunyai posisi vital persimpangan arus transportasi Semarang-Cirebon-Jakarta-Tegal-Cilacap, dengan fasilitas Pelabuhan yang terletak di Kota Tegal. Wilayahnya meliputi wilayah pesisir utara Jawa Tengah bagian barat.

Laut Jawa dan Kota Tegal berada di sebelah utara Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes berada di sebelah barat, Kabupaten Pemalang terletak di sebelah timur, dan Kabupaten Banyumas. Secara Administrasi, dengan jumlah total 281 pemukiman dan 6 kelurahan, Kabupaten Tegal memiliki luas wilayah 87.879 Ha dan terbagi menjadi 18 kecamatan. Margasari, Bumijawa, Bojong, Balapulang, Pagerbarang, Lebaksiu, Jatinegara, Kedungbanteng, Pangkah, Slawi, Dukuhwaru, Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Kramat, Suradadi, dan Warureja merupakan kecamatan-kecamatan yang membentuk Kabupaten Tegal. Undang-undang tentang pembentukan Daerah Kabupaten dalam Provinsi Jawa Tengah menjadi landasan hukum pembagian wilayah administrasi terdapat dalam Nomor 13 Tahun 1950.

4.1.2 Perkembangan UMKM

Gambar 4.1 Perkembangan UMKM PerTahun



Sumber : Data Kabupaten Tegal

Berdasarkan gambar tersebut menggambarkan UMKM di Kabupaten Tegal mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Jumlah UMKM meningkat signifikan di tahun 2023

dimana pada tahun 2022 terdapat 6.535 pelaku UMKM sedangkan pada tahun 2023 menjadi 10.259. Hal ini, menjadi data dasar penelitian ini.

4.2 Pilot Test

Sebelum kuesioner disebarakan pada responden, maka kuesioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 30 UMKM di Kabupaten Tegal yang disebut dengan *pilot test*. Data mengenai karakteristik responden *pilot test* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden *pilot test*

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	30%
	Perempuan	21	70%
	Total	30	100%
Usia	< 30 tahun	18	60
	30 s/d 45 tahun	10	33%
	> 45 tahun	2	7%
	Total	30	100%
Lama usaha	< 3 tahun	9	30%
	3-9 tahun	13	43%
	10-15 tahun	5	17%
	16-20 tahun	1	3%
	> 20 tahun	2	7%
	Total	30	100%

Sumber : Data Diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat dari 30 responden dan 30 kuesioner yang kembali atau 100%. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 21 orang dan laki-laki sebesar 9 orang. Rata-rata usia responden yang mengisi kuesioner usia kurang dari 30 tahun. Responden paling banyak sudah melaksanakan usaha selama 3-9 tahun sebanyak 13 responden atau 43%. *Pillot test* dilaksanakan hanya satu kali karena ketika diuji indikator dari pertanyaan sudah dinyatakan valid dan reliabel. Dibawah ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang mana semua indikator-indikatornya telah menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dapat menunjukkan seberapa jauh mana sebuah alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dinyatakan

semua instrument pertanyaan itu valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.2. dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji Validitas *Pilot Test*

Variabel	Pertanyaan	Uji Validitas			Keterangan
		Signifikan (2 tailed)	r_{tsbel}	r_{hitung}	
Perceived Ease of Use (X1)	X1.1	0	0,361	0,758	Valid
	X1.2	0	0,361	0,736	Valid
	X1.3	0	0,361	0,643	Valid
	X1.4	0	0,361	0,745	Valid
	X1.5	0	0,361	0,812	Valid
Perceived Usefulness (X2)	X2.1	0	0,361	0,915	Valid
	X2.2	0	0,361	0,872	Valid
	X2.3	0	0,361	0,595	Valid
	X2.4	0	0,361	0,693	Valid
Penggunaan SIA (Y)	Y.1	0	0,361	0,818	Valid
	Y.2	0	0,361	0,647	Valid
	Y.3	0	0,361	0,824	Valid
	Y.4	0,039	0,361	0,378	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa semua instrument penelitian memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilaksanakan dan dikatakan reliabel ketika Cronbach'alpha lebih dari 0,70 maka data penelitian dianggap baik dan reliabel untuk digunakan sebagai *input* dalam proses penganalisisan data. Hasil dai uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas *Pilot Test*

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
Perceived Ease of Use (X1)	0,767	0,6	Reliabel
Perceived Usefulness (X2)	0,776	0,6	Reliabel
Penggunaan SIA (Y)	0,611	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai dari *cronbach's alpha* yang $> 0,6$, *Perceived Ease of Use* sebesar 0,767, kemudian *Perceived Usefulness* sebesar 0,776 dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,611. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item kuesioner dari masing-masing variabel dalam penelitian ini reliabel.

Setelah *Pilot Test* yang telah dilakukan lolos uji, berikutnya dapat menyebarkan kuesioner yang lebih luas. Kuesioner yang disebarkan dilaksanakan secara langsung menggunakan kuesioner *hard file* yang diisi secara langsung oleh responden dengan jumlah kuesioner sebanyak 100 responden.

4.3 Gambaran Umum Responden

Menurut survei para peneliti, tidak semua pelaku menggunakan sistem informasi akuntansi untuk tugas operasional mereka, terutama dalam hal dokumentasi keuangan. Banyak kendala yang menjadikan UMKM tidak memungkinkan menggunakan SIA diantaranya karena merasa lebih sulit dipahami, memperbanyak dan merepotkan aktivitasnya, serta memperbanyak biaya yang harus dikeluarkan. Namun, pendapat ini tidak sejalan dengan UMKM yang telah mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi pada usahanya, mereka menyatakan bahwa menggunakan SIA mudah dipahami dan terasa lebih jelas pencatatan keuangannya. Diantara berbagai sektor usaha di Kabupaten Tegal. Persentasi pengguna SIA berdasarkan jenis usaha sesuai dengan tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentasi
Sembako	25	25%
Kuliner	23	23%
Apotek	16	16%
ATK	8	8%
Fashion	7	7%
Laundry	6	6%
Aksesoris	5	5%
FROZEN FOOD	3	3%
Lainnya	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sudah banyak jenis pelaku UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi baik dari usaha ritel, produksi maupun jasa. Penggunaan Sistem demi mempermudah pencatatan keuangannya para pelaku usaha sadar bahwa hal tersebut bermanfaat. Walaupun terkadang dari segi penggunaan para pelaku masih

merasa kesulitan namun, hal ini tidak menjadikan alasan untuk tidak menggunakannya. Profil data Responden yang peneliti hasilkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
Laki-laki	25	25%
Perempuan	75	75%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah 2024

Terdapat klasifikasi jenis kelamin, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa 75% dari 100 responden penelitian ini adalah Perempuan dan 25% adalah laki-laki. Baik karyawan maupun pemilik yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentasi
<30 tahun	66	66%
30 s/d 45 tahun	27	27%
> 45 tahun	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.6 menjelaskan usia responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu ada di usia kurang dari 30 tahun sebanyak 66 responden, untuk usia 30 s/d 45 tahun sebanyak 27 responden dan yang lebih dari 45 tahun terdapat 7 responden.

Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Percentasi
<3 tahun	37	37%
3-8 tahun	40	40%
10-15 tahun	15	15%
16-20 tahun	6	6%
>20 tahun	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.7 dapat dilihat berdasarkan lama usaha dengan responden terbanyak pada 3 s/d 8 tahun yaitu sebanyak 40 responden atau 40% sedangkan responden sudah menjalankan usaha terlama yaitu yang lebih dari 20 tahun ada sebanyak 2 responden atau 2%.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Mengetahui Gambaran setiap variabel, termasuk nilai tertinggi (max), dan terendah (min), nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai median, adalah tujuan dari analisis statistik deskriptif *Perceived ease of use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2) merupakan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, berikut hasil uji data:

Tabel 4.8 Deskriptif analisis variabel independen

Statistics				
		PEOU	PU	Penggunaan SIA
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		21,47	17,32	17,42
Median		21	17	17
Std. Deviation		2,258	2,088	1,865
Minimum		16	10	10
Maximum		25	20	20

Sumber : Data Diolah 2024

Dalam penelitian ini, Penjelasan berikut dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tertinggi, terendah, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai median berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas :

1. *Perceived Ease of Use*

Variabel Independen terdapat lima item pertanyaan yang mencakup sudut pandang masing-masing responden mengenai *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan. Variabel *Perceived ease of use* mempunyai nilai mean sebesar 21,47 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab positif atau setuju pada variabel ini, kemudian nilai median sebesar 21, standar deviasi sebesar 2,258 yang diketahui jauh lebih kecil dari nilai mean yang berarti dapat dikatakan baik atau dapat dikatakan ketika nilai standart deviasi semakin kecil maka semakin serupa nilai pada item atau semakin akurat dengan mean, selanjutnya diketahui nilai terendah sebesar 16, dan nilai tertinggi sebesar 25, sesuai dengan hasil analisis statistic deskriptif.

2. *Perceived Usefulness*

Variabel Independen *Perceived Usefulness* terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan jawaban masing-masing dari responden. Analisis deskriptif memiliki hasil yaitu pada variabel *Perceived Usefulness* menunjukkan mean sebesar 17,32 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab positif atau setuju pada variabel ini, kemudian nilai

median sebesar 17, Standar Deviasi sebesar 2,088 yang diketahui jauh lebih kecil dari nilai mean yang berarti dapat dikatakan baik atau dapat dikatakan ketika nilai standart deviasi semakin kecil maka semakin serupa nilai pada item atau semakin akurat dengan mean, selanjutnya nilai terendah sebesar 10 dan Nilai tertinggi sebesar 20.

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel yang tergantung lima item pertanyaan dengan pendapat masing-masing responden terdiri dari pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai mean sebesar 17,42 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab positif atau setuju pada variabel ini,, nilai median sebesar 17, standar deviasi sebesar 1,865 yang diketahui jauh lebih kecil dari nilai mean yang berarti dapat dikatakan baik atau dapat dikatakan ketika nilai standart deviasi semakin kecil maka semakin serupa nilai pada item atau semakin akurat dengan mean, selanjutnya, nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 20. Sesuai dengan hasil analisis deskriptif.

4.5 Analisis Data

Data yang diperoleh perlu divalidasi atau diuji kebenarannya sebelum seluruh data dievaluasi. Data uji yang relevan adalah sebagai berikut:

4.5.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk setiap item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Tujuan dari uji ini adalah untuk memvalidasi setiap item pertanyaan pada kuesioner. Apabila suatu pertanyaan dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang ingin diukur oleh peneliti, maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

Penelitian ini dikatakan valid apabila uji validitas memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang menunjukkan adanya korelasi antar variabel terkait yang digunakan dalam penelitian. Jumlah N atau responden dari 100 orang dapat digunakan untuk menghitung nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sehingga menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Tabel berikut menampilkan hasil uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 4.9 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Uji Validitas			Keterangan
		Signifikan (2 tailed)	r_{tabel}	r_{hitung}	
Perceived Ease of Use (X1)	X1.1	0,000	0,1966	0,658	Valid
	X1.2	0,000	0,1966	0,807	Valid
	X1.3	0,000	0,1966	0,754	Valid
	X1.4	0,000	0,1966	0,799	Valid
	X1.5	0,000	0,1966	0,774	Valid
Perceived Usefulness (X2)	X2.1	0,000	0,1966	0,855	Valid
	X2.2	0,000	0,1966	0,829	Valid
	X2.3	0,000	0,1966	0,590	Valid
	X2.4	0,000	0,1966	0,735	Valid
Penggunaan SIA (Y)	Y.1	0,000	0,1966	0,815	Valid
	Y.2	0,000	0,1966	0,768	Valid
	Y.3	0,000	0,1966	0,759	Valid
	Y.4	0,000	0,1966	0,619	Valid

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel 4.9 hasil uji validitas dapat dilihat bahwa tiap butir pertanyaan dari variabel *Perceived ease of use*, *Perceived Usefulness*, Penggunaan SIA dinyatakan valid karena setiap item pertanyaan diketahui nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan nilai signifikansinya $<0,05$ yang ditunjukkan pada pertanyaan pada variabel independent 1 (X1) pada butir 1 rhitung sebesar 0,658, pertanyaan pada butir 2 rhitung sebesar 0,807, pertanyaan pada butir 3 rhitung sebesar 0,754, pertanyaan pada butir 4 rhitung sebesar 0,799, dan pertanyaan pada butir ke 5 rhitung sebesar 0,774. Dari semua butir pertanyaan pada variabel X1 rhitung lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,1966. Selanjutnya pertanyaan pada variabel independent ke 2 atau (X2) pada pertanyaan butir 1 menunjukkan bahwa rhitung sebesar 0,855, pada butir ke 2 rhitung sebesar 0,829, pertanyaan butir ke 3 rhitung sebesar 0,590, dan nilai rhitung pada pertanyaan butir ke 4 sebesar 0,735 hasil ini menunjukan bahwa rhitung dari masing masing butir pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,1966 sehingga dapat dinyatakan Valid. Kemudian pada butir pertanyaan variabel dependen penelitian ini atau variabel Y menunjukkan pada pertanyaan butir 1 rhitung sebesar 0,815, pertanyaan butir 2 rhitung sebesar 0,768, pertanyaan pada butir 3 rhitung sebesar 0,759, pertanyaan pada butir 4 rhitung sebesar 0,619 dari nilai rhitung ke empat butir pertanyaan pada variabel Y lebih besar dari r_{tabel} 0,1966 maka butir pertanyaan pada kuesioner ini dinyatakan valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini memiliki tujuan yaitu untuk pengukuran kuesioner yang merupakan indikasi varians konstruktif. Dikatakan reliabel ketika jawaban atau pertanyaan yang disampaikan responden atas suatu pertanyaan stabil atau konsisten dari jawaban satu kejawaban lainnya. Setelah pengukuran selesai, data dibandingkan dengan pertanyaan lain atau digunakan untuk menghitung korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam penelitian ini korelasi jawaban responden terhadap pertanyaan dinilai dengan menggunakan uji reliabilitas dengan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Skala yang dikembangkan dan seluruh variabel skala dalam kuesioner dihubungkan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai acuan. Jika *Cronbach's Alpha* suatu kuesioner $> 0,60$, dianggap reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas penelitian ini :

Tabel uji 4.10 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
Perceived Ease of Use (X1)	0,810	0,6	Reliabel
Perceived Usefulness (X2)	0,752	0,6	Reliabel
Penggunaan SIA (Y)	0,728	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2024

Uji reliabilitas kuesioner menghasilkan data yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ pada setiap variabelnya. Ditunjukkan variabel *perceived ease of use* nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,810 yang artinya lebih besar dari 0,60 begitu pula nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar 0,752, dan pada variabel pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,728 dari nilai ini menunjukkan $> 0,60$. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner yang sebar dan diisi oleh responden dalam penelitian ini reliabel atau dapat dilaksanakan sebagai alat pengumpul data.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk menguji kebenaran data yang kemudian akan dianalisis hasilnya. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk mengetahui apakah regresi linear memiliki permasalahan asumsi klasik dengan pemeriksaan yang disebut “uji asumsi klasik”. Pengujian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa data yang didapat akurat sebelum dianalisis. Uji data yang termasuk kedalam uji asumsi klasik dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yaitu meliputi :

4.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilaksanakan supaya mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Jika uji Kolmogrov-Smirnov memberikan hasil signifikan $> 0,05$ maka data dianggap normal. Penelitian ini memiliki hasil uji normalitas yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11 One Sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean.	.0000000
	Std. Deviation	122.839.732
Most Extreme Differences	Absolut	.077
	Positive	.077
	Negative	-.059
Test Statistic		.077
Asymp. Sign. (2-tailed)		.155
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4.11 teknik *Kolmogrov Smirnov* merupakan salah satu dasar penentuan hasil uji One Sample Kolmogrov Smirnov digunakan dalam Uji Normalitas. Khususnya jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti nilai residu tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residu berdistribusi normal. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi normalitas dikarenakan nilai Asymp. Sign. (2-tailed) sebesar 0,155 yang artinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperuntukan supaya mengetahui apakah metode regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independent maka model regresi dianggap sangat baik. Apabila suatu model regresi mempunyai nilai (Variance Inflation Factor) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Stistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perceived Ease of Use	0,757	1,320
	Perceived Usefulness	0,757	1,320

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasar pada tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* adalah *Perceived Ease of Use* sebesar $0,757 > 0,10$, nilai *tolerance Perceived Usefulness* $0,757 > 0,10$. Jika nilai *tolerance* lebih dari $0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian, jika Angka VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat, yang artinya bahwa uji multikolinearitas lolos uji. Melihat nilai VIF lebih lanjut menunjukkan bahwa VIF *Perceived Ease of Use* sebesar $1,320 < 10$, *Perceived Usefulness* sebesar $1,320 < 10$ sehingga penelitian ini dinyatakan telah memenuhi uji asumsi multikolinearitas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Mengetahui apakah ada ketimpangan varians dari residual satu observasi ke observasi lain dalam model regresi merupakan tujuan dari uji heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, regresi linear dianggap bebas dari gejala heteroskedastisitas. Untuk memastikan ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini, maka hasil uji heteroskedastisitas diperiksa menggunakan uji *Glejser* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,688	0,786		3,420	0,001
	Perceived Ease of Use	-0,056	0,038	-0,166	-1,454	0,149
	Perceived Usefulness	-0,031	0,042	-0,084	-,738	0,462

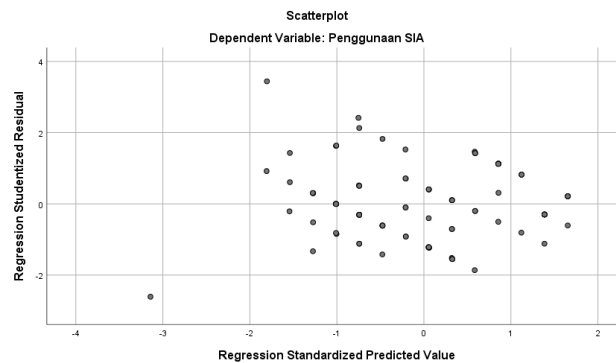
Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, semua nilai signifikan pada dua variabel pada penelitian ini melihatkan lebih dari $0,05$ yang dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala heterokedastisitas yaitu dengan nilai signifikansi variabel *Perceived Ease of Use* sebesar $0,149 > 0,05$ yaitu tidak terjadi heterokedastistas pada variabel *Perceived Ease of Use*. Kemudian dapat dianalisis pada variabel *Perceived Usefulness* nilai Signifikan sebesar

0,462 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat heterokedastisitas pada variabel *Perceived Usefulness*.

Uji scatterplot digunakan dalam penelitian ini guna untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini atau tidak dengan cara melihat titik-titik pada grafik di bawah ini, dengan melihat hubungan antara residual SRESID variabel dependen dan nilai prediksi ZPRED:

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Sumber : Data Diolah 2024

Titik-titik pada gambar 4.2 tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terbukti tidak terjadinya heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.7 Regresi Linear Berganda

Uji Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan guna mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variable dependen. Uji regresi linear berganda menghasilkan nilai regresi berikut :

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,929	1,300		2,254	0,026
	Perceived Ease of Use	0,372	0,063	0,451	5,868	0,000
	Perceived Usefulness	0,375	0,069	0,420	5,465	0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasar pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil uji regresi linear berganda yang mendeskripsikan hubungan antara variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness* dapat dilihat berikut ini :

$$Y = 2,929 + 0,372X_1 + 0,375X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Konstanta

Variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai sebesar 2,929 apabila *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* (yang dipresentasikan oleh X_1 , X_2 dan Y) tidak mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan nilai konstanta pada regresi ini memiliki nilai positif sebesar 2,929.

2. *Perceived Ease of Use* (X_1) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Koefisien regresi didalam variabel *perceived ease of use* sebesar 0,372 atau sebesar 37,2% dengan nilai koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Perceived Ease of Use* (X_1) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi bersifat searah, artinya kenaikan sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,372 atau 37,2% kemudian juga terjadi berbalik jika *perceived ease of use* menurun maka penggunaan sistem informasi akuntansi juga turun sebesar 0,372.

3. *Perceived Usefulness* (X_2) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,375 atau 37,5% maka variabel *Perceived Usefulness* mempunyai koefisien regresi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan satu arah antara *Perceived Usefulness* (X_2) dengan penggunaan sistem informasi akuntansi , artinya kenaikan sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,375 atau 37,5% kemudian juga terjadi berbalik jika *Perceived Usefulness* menurun sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi juga turun sebesar 0,375.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t ditujukan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dapat memberi pengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta nilai signifikansi sebesar 5%, dan pada penelitian ini dengan jumlah sampel 100 menghasilkan t_{tabel} sebesar 1,984. Uji T memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa variabel independent terdapat pengaruh terhadap variabel dependen atau Hipotesis (H_0) diterima.
- b. Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau Hipotesis (H_0) ditolak.

Tabel 4.15 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,929	1,300		2,254	0,026
	Perceived Ease of Use	0,372	0,063	0,451	5,868	0,000
	Perceived Usefulness	0,375	0,069	0,420	5,465	0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Sumber : Data Diolah 2024

Hipotesis yang dapat dijelaskan dari tabel 4.14 adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel Perceived Ease of Use (X_1) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)
 Menggunakan model regresi uji t (parsial) dapat dilihat dari nilai signifikansi (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ kemudian dari hasil perbandingan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,868 > 1,984$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, sehingga variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial.
- b. Pengaruh variabel Perceived Usefulness (X_2) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)
 Menggunakan model regresi uji t (parsial) dapat dilihat dari nilai signifikansi X_1 sama dengan 0,000 artinya $< 0,05$ kemudian juga terlihat dari hasil perbandingan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,465 > 1,984$), maka dapat dikatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga *Perceived Usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial.

4.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.16 Uji f

ANOVA ^a			
Model			
1	Regression	F	Sig.
	Residual	63,300	0,000
	Total		

Sumber : Data Diolah 2024

Nilai signifikan model regresi simultan yaitu sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 sesuai dengan hasil uji hipotesis (uji F). Kemudian, Perbandingan hasil f_{hitung} dan f_{tabel} . n atau sama dengan sampel dan k (jumlah variabel independen), k ; $n-k = 2$; $(100-2) = 98$ sehingga 4 ; $98 = 2,46$. Dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima secara simultan dengan melihat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $63,656 > 2,46$, atau dapat dikatakan bahwa variabel independen *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

4.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat menggambarkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut tabel koefisien determinasi penelitian ini:

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	0,566	0,557	1,241
a. Predictors: (Constant), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use				
b. Dependent Variable: Penggunaan SIA				

Sumber : Data Diolah 2024

Pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,566 yang tertera pada nilai koefisien determinan, Berdasarkan hasil tersebut, 56,6% penjelasan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikaitkan dengan *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*, sedangkan sisanya 43,4% ditentukan oleh faktor lain

4.9 Pembahasan Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini, sebanyak 100 pelaku UMKM di Kabupaten Tegal yang telah berpartisipasi. Variabel dependennya adalah Penggunaan SIA, sedangkan variabel independent penelitian ini yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. semua kuesioner yang dikirimkan kepada 100 responden dikatakan valid berdasarkan hasil uji validitas karena r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan uji reliabilitas, hasil penelitian dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,70.

Menurut R square penelitian ini, yaitu sebesar 56,6%, *perceived ease of use*, *perceived usefulness* terhadap pengguna sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 56,6% dari 100%, dengan 43,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Persamaan regresi yang mempunyai nilai konstanta sebesar 2,929 adalah $Y = 2,929 + 0,372X_1 + 0,375X_2 + e$ yang merupakan hasil uji analisis regresi berganda. Hal ini dapat diartikan sebagai berikut berdasarkan temuan perhitungan dan analisis yang dilaksanakan menggunakan SPSS versi 26.0:

4.9.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama (H_1). Berdasarkan hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu *Perceived Ease of Use* terhadap Penggunaan SIA menunjukkan arah hubungan yang positif dapat dilihat pada uji t parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5,858 $>$ 1,984 dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima Sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan SIA. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Penggunaan SIA.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Adanya hubungan positif antara persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan SIA ini juga didukung pada penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Rahmi pada tahun 2020 menghasilkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Kemudian, Penelitian yang dilaksanakan oleh Vita Maria dan Liem Bambang Sugiyanto pada tahun 2022 menghasilkan bahwa *perceived ease of use* juga berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi berbasis e-commers. Dengan pengambilan variabel ini yaitu sejalan dengan dua Konstruk utama teori TAM yaitu persepsi kemudahan sehingga relevan apabila penelitian ini menggunakan Teori TAM. Semakin tinggi tingkat

persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Sebaliknya jika persepsi pengguna tidak mudah maka akan menurunkan penggunaan SIA.

Berdasarkan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa responden di Kabupaten Tegal telah memiliki skil dalam penggunaan sebuah Sistem hal ini ditunjukkan dalam pertanyaan kuesioner nomor lima yang menyatakan bahwa menggunakan SIA dianggap mudah untuk dipraktikkan. Kemudahan ini akan meningkatkan pengguna SIA karena banyak kemudahan yang didapatkan oleh pengguna.

Penelitian ini membuktikan bahwa para pelaku UMKM di Kabupaten Tegal memiliki persepsi yang baik dengan sebuah sistem informasi akuntansi hal ini ditunjukkan pada jawaban kuesioner yang menyatakan setuju bahwa Sebagian besar sistem informasi akuntansi mudah dalam penggunaannya walaupun hanya mulai dari dasar-dasar pencatatan yang sederhana. Dengan adanya SIA ini akan lebih memudahkan pengguna dalam menjalankan usahanya dan menyelesaikan tugasnya lebih cepat, lebih baik, dan akurat.

4.9.2 Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua (H_2). Hasil Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 5,465 sehingga H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Hasil ini mendukung hipotesis awal, yang menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif secara signifikan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dyla Putri Rahmawati dkk pada tahun 2022 memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini yaitu memiliki hasil bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap Penggunaan sistem informasi akuntansi. sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Millah Baydhia dan Tantina Haryati pada tahun 2021. Dan diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Rahmi pada tahun 2020 yang memiliki hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan SIA. Penggunaan variabel *Perceived usefulness* pada penelitian ini dikarenakan sesuai dengan teori yang digunakan yaitu TAM, dimana salah satu konstruk dari teori TAM sendiri ialah *Perceived usefulness*. Sehingga dapat disimpulkan ketika semakin tingginya *Perceived usefulness* maka Penggunaan pun meningkat. Begitu pula sebaliknya jika *Perceived usefulness* menurun maka pengguna SIA juga menurun.

Kemudian, kemanfaatan ketika menggunakan SIA juga dirasakan para pelaku usaha yang dapat dilihat dari aplikasi yang digunakan dalam operasioanalnya. Sebagian besar

aplikasi telah disediakan oleh pemerintah dan dapat di unduh secara gratis sehingga para pelaku usaha dapat memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan usahanya dari mulai melihat fitur-fiturnya, hingga output yang dapat dihasilkan pada aplikasi tersebut.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang terjadi ketika akses lembaga keuangan salah satunya yaitu UMKM tidak memiliki laporan keuangan disebabkan kurangnya kesadaran untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Dari sistem informasi akuntansi sendiri dapat membantu UMKM untuk membantu ketika mengajukan penambahan modal ke bank dan membayar kewajiban pajak kepada negara. Disamping hasil penelitian ini masih banyak sekali pelaku yang menganggap dengan menggunakan SIA itu sulit dan kurang bermanfaat untuk usahanya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan penelitian, pembahasan, dan Kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dapat digunakan untuk mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel *perceived ease of use* (X1), sesuai temuan pengujian parsial (uji t). Pelaku usaha akan lebih membutuhkan dan menggunakan sistem informasi akuntansi di masa depan seiring dengan berkembangnya usaha jika mereka merasa sistem tersebut lebih mudah digunakan.
2. Variabel independen *perceived usefulness* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y), berdasarkan temuan pengujian secara parsial (uji t). Ketika UMKM merasa bahwa menggunakan sebuah sistem informasi lebih bermanfaat atau memiliki *perceived usefulness* yang tinggi maka akan semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penjelasan dalam temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada bab-bab sebelumnya, berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Kepada Pemerintah
Saran kepada pemerintah supaya lebih mempermudah akses yang tersedia untuk para pengusaha dalam pembuatan laporan keuangan. contoh dari programnya adalah memberikan format laporan secara kepada langsung kepada para pelaku usaha. Selanjutnya diharapkan ada pendampingan dengan memberikan pelatihan secara berkala terkait penyusunan laporan keuangan dengan ketentuan yang sesuai standar.
2. Kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Saran kepada pelaku UMKM supaya lebih faham dan dapat menginovasi serta menggunakan sebuah sistem yang telah tersedia untuk digunakan atau dipraktikkan dalam kegiatan usahanya. Kesadaran para pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan akan terbangun dengan adanya sistem informasi akuntansi karena dapat lebih mudah, efektif dan menghemat waktu. Manfaat bagi pelaku usaha yang sudah memiliki laporan keuangan akan dipermudah ketika membutuhkan penambahan modal atau pembayaran pajak kepada negara atas usahanya. Selain itu dapat membantu pemerintah untuk mewujudkan UMKM yang dapat bersaing dengan entitas lainnya dan lebih maju serta naik kelas.

3. Bagi Penelitian berikutnya

Penelitian selanjutnya mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi disarankan supaya menambahkan variabel-variabel lainnya tidak hanya dua variabel, seperti variabel sikap pengguna, kualitas sistem dan pelatihan akuntansi. Sampel yang diambil diharapkan lebih luas dan dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang lebih menghemat biaya dan waktu seperti, bisa melaksanakan penyebaran kuesioner ketika ada acara penyuluhan dan pelatihan UMKM dari Dinas UMKM atau dinas lainnya. Selain itu juga dapat memecahkan sub sampel antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, 'ANALISIS PERATAAN LABA PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI PASAR DAN INVESTASI PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA', 2006
- Anindhita Latoe, Vega, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kualitas Sistem Informasi, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi', 2019
- Annisa Anastasya, 'Data UMKM, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia', *Https://Ukmindonesia.Id/Baca-Deskripsi-Posts/Data-Umkm-Jumlah-Dan-Pertumbuhan-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Di-Indonesia*, 8 July 2023
- Ardianto, Khowin, and Nurul Azizah, 'Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna Di Kota Surabaya', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23.1 (2021), p. 13, doi:10.33370/jpw.v23i1.511
- Arsyam, Muhammad, and MY Tahir, 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', 2021
- Asri Sati, Ratna, M Ramaditya, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan, Persepsi Risiko, Studi Kasus, and others, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)*
- Baydhia, Millah, and Tantina Haryati, 'PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE UMKM DI SIDOARJO', 1.1 (2021)
- Benarli N, Derry, Zul Azmi, Siska Yulia D, Johni S P, Lesi Hertati, Endra Saputra, and others, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 1st edn (PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022)
- B.Romney, Marshall, and P J.Steinbart, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 2016
- Budianto, Kukuh, *Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan SAK EMKM*, 2022
- Dahlan, Andi Muhammad, *PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN, DAN KONTROL PERILAKU TERHADADA PENGGUNAAN E-BUPOT 23/26 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR UTARA*, 2021
- Davis, Fred D., 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13.3 (1989), pp. 319–39, doi:10.2307/249008
- Diah Sitoresmi, Linear, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA KUB SIDO RUKUN SEMARANG)', *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2.3 (2013), pp. 1–13 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>>
- Diaraya, *Desain Flowchart Pemrosesan Transaksi Perusahaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, 2017

- Fadilah, Sri, *STUDI PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG MANAJEMEN STRATEGI (Pada PT Telkom Persero, Tbk Divisi Regional III Jawa Barat Dan Banten)*, 2008, 1
- Fathi, Fatma, Hibatullah Saputra, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis, *SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*
- Fatmawati, Endang, 'TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN ', *Iqra*, 09.01 (2015)
- Fitriani, Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, and Nurlaila Nurlaila, 'Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi', *Owner*, 7.3 (2023), pp. 2518–27, doi:10.33395/owner.v7i3.1427
- Hantono, Hantono, William Tjong, and Jony Jony, 'Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi', *Owner*, 7.2 (2023), pp. 1815–30, doi:10.33395/owner.v7i2.1583
- Herdianto, Deni, Anita Wijayanti, and Endang Masitoh, *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Hermelinda, Tuti, *PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI LAMIKRO PADA MR PRODUCTION CURUP UTARA IMPLEMENTATION OF PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS USING THE LAMICRO APPLICATION IN MR PRODUCTION CURUP UTARA*, *Science Journal*), 2021, XIX
- Johana Sibuea, Santi, Dolores Oktavianthy, and Agus Edy Rangkuti, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI OVO', 2021
- Kementerian Keuangan RI, 'Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia', <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>, 27 June 2023
- Laily R, Alifatul, and Dwi Hari P, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI DAYA GUNA, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN E-MONEY PADA BANK BRI LAMONGAN', III.2 (2018)
- Lutfiana, Lina, Ihwani Mukharomatul Putri, Anisa Nuril Fajriyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, and Iain Surakarta Kartasura, *LAZIS JATENG CABANG SOLO*, *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2020, III <<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>>
- Mahdy, Emiral, *ANALISIS PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL*, 2012
- Mardiani S, Musrifah, La Moh Saleh, and Henriette D. Titaley, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN

GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH', *JURNAL SIMETRIK*, 11 (2021)

Maria, Vita, and Liem Bambang Sugiyanto, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment on Behavioral Intention to Use through Trust'

———, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment on Behavioral Intention to Use through Trust'

Marlina, Leni, 'Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri)', 2017

Muda, Iskandar, Ca Kasyful Anwar, Ca Achmad Suhaili, Ca Kartim, MSi Editor, Arfan Ikhsan, and others, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 2017

Muheramtohadhi, Singgih, Febi Uin, and Walisongo Semarang, 'PERBANDINGAN ANTARA FILSAFAT EKONOMI ISLAM DAN BARAT'

Mukhofifah, Umy, Migunani, and Arief Hidayat, 'Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web(Studi Kasus Pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)', 2016

Novika, Windari, and Tutik Siswanti, 'PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI PERIODE TAHUN 2017-2019)'

Noviyanti, Akhnes, and Teguh Erawati, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM Di Kabupaten Bantul) The Effect of Easy Perception, Trust and Effectiveness on Interest Using Financial Technology (Fintech) (Case Study: SMEs in Bantul District)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4.2 (2021) <[https://m.medcom.id/ekonomi/mikro/8N0V8mAk-umkm-dongkrak-pertumbuhan->](https://m.medcom.id/ekonomi/mikro/8N0V8mAk-umkm-dongkrak-pertumbuhan-)

Nyoman Yuni Rasniati, Ni, Ni Putu Ayu Kusumawati, and Rai Dwi Andayani W, 'PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERCEIVED OF USEFULNESS TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (STUDI PADA UMKM DENPASAR)', 2022 <www.antaranews.com,>

Paseki, Aldrian, Wilfried S Manoppo, Joanne V Mangindaan, Program Studi, Administrasi Bisnis, and Jurusan Ilmu Administrasi, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado, Productivity*, 2021, II

Pemerintah Republik Indonesia, *PP RI NOMOR 7 TAHUN 2021*

Pramono, Irena Paramita, Asri Suangga, Riyang Mardiani, and Muhammad Jefrieny Ilhamsyah, *APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID DAN GAMBARAN PROFIL UMKM PENGGUNA POTENSIAL MENGGUNAKAN IFLS DATA*, Maret, 2020, XXI

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi, *Metode-Penelitian-Kuantitatif* (2021)

Prima Citra, Alfath, Agung Kuswantoro, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi, 'Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh

Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMART', 2020, doi:10.15294/eeaj.v9i2.38999

Purba, Meyrilliana, Samsir, and Kasman Arifin, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNA, PERSEPSI MANFAAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN DAN NIAT MENGGUNAKAN KEMBALI APLIKASI OVO PADA MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU', *JURNAL TEPAK MANAJEMEN BISNIS*, XII.1 (2020)

Rahmawati, Dyla Putri, Novi Darmayanti, and A Manaf Dientri, *Nomor 1, Maret 2022, Hlm 33-42 Dyla, Novi Dan Manaf, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi..., Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, VI <<https://databoks.katadata.co.id>>

Rahmi, Siti, 'ANALYSIS DEVELOPMENT OF COMPUTERIZATION ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)'

Ramadhani, Salsabila, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEAMANAN & KERAHASIAAN TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS E-FILING DENGAN PELAYANAN ACCONT REPRESENTATIVE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah*, 2021

Rasmini, Mas, and Suryanto, 'TINJAUAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI', *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII (2018)

Regitha Sabtie, Meisy, Novie Susanti Suseno, Irma Rosmayati, and Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PT. ELCO INDONESIA SEJAHTERA GARUT)*

Rosianie, Ayu Fitri, Edi Kurniawan, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, and Itb Swadharma, *Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK 01 Pada PT Metropolitan Kentjana Tbk*

Saadah, Naili, Moh Akil Nur Hakim, and Ali Imron, 'PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA UMKM DALAM BISNIS E-COMMERCE', *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 17.2 (2022), pp. 195–218, doi:10.25105/jipak.v17i2.12473

Saputra, Andi, and Ajeng Savitri Puspaningrum, 'SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (STUDI KASUS : HAANHANI GALLERY)', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2.1 (2021), pp. 1–7 <<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>>

Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ed. by Setiawarni (ALFABETA,cv, 2019)

Trakulmaykee, Numtip, Yaowalak Trakulmaykee, and Khanungnit Hnuchek, 'Statistical Analysis: Improvement of Technology Model in Mobile Tourist Guide', *Journal of Advanced Management Science*, 2016, pp. 181–86, doi:10.12720/joams.4.3.181-186

- Ulum, Miftahul, Ratno Agriyanto, and Warno Warno, 'Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi', *At-Taqaddum*, 12.2 (2020), pp. 155–68, doi:10.21580/at.v12i2.6184
- Venkatesh, Viswanath, and Fred D. Davis, 'Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies', *Management Science*, 46.2 (2000), pp. 186–204, doi:10.1287/mnsc.46.2.186.11926
- Yolanda, Riswan, and Fatrecia Kesuma, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR*, *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 2014, v
- Zahrotun Nihayah, Ana, *PENGOLAHAN DATA PENELITIAN MENGGUNAKAN SOFTWARE SPSS 23.0*, 2019

LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 1860/Un.10.5/D1/TA.0.01/08/2024

24 Juni 2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Riset

Yth.

Ketua UMKM Kabupaten Tegal
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin kepada :

Nama	: FIRDA APRILIA SOLIKHATIN
NIM	: 2005048077
Semester	: VIII (2023/2024)
Program Studi	: S.1 Akuntansi Syariah
Alamat Peneliti	: Dk. Ciperu, Desa. Kedungjati, Kec. Warureja Kab Tegal
Tujuan Penelitian	: Mencari data dan informasi untuk menyelesaikan Skripsi
Judul Skripsi	: PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) BERBASIS APLIKASI STUDI KASUS PADA UMKM KAB TEGAL
Tanggal Pelaksanaan	: 15 Mei – 15 Juli Juni 2024
Lokasi Penelitian	: UMKM di Kabupaten Tegal

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan,
Wakil Dekan I, Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

MUCHAMAD FAUZI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Semarang, Mei 2024

Perihal: Mohon Partisipasi Menjadi Responden

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i/Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Aprilia Solikhatin

NIM : 2005046077

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi Syariah

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Adalah mahasiswi yang sedang melakukan penelitian untuk proses penyelesaian skripsi dengan judul “**Perceived ease of use, Perceived usefulness terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis aplikasi Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal**”. Saya menyadari bahwa waktu Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga. Namun, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i agar kiranya berkenan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini secara objektif. Kuesioner ini ditujukan untuk Bapak/Ibu/Saudara/i UMKM di Kabupaten Tegal. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu /Saudara/i/Responden sangat berarti bagi penelitian ini. Jawaban dari Bapak/Ibu /Saudara/i semata-mata hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Atas kesediaan dan bantuan Bapak / Ibu /Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya

Peneliti

Firda Aprilia Solikhatin

DATA RESPONDEN

1. Nama Responden
.....
2. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Usia Bapak/Ibu:
4. Tingkat Pendidikan Akhir :
 - SD/MI
 - SMP/MTs
 - SMA/SMK/MA
 - S1
 - S2
 - Lainnya.....
5. Lokasi / Alamat Usaha
.....
6. Lama Usaha
.....
7. Nama / Brand Usaha
.....
8. Status Jabatan (Pemilik/Karyawan)
.....
9. Nomor HP
.....
10. Nama Aplikasi / sistem informasi akuntansi yang digunakan
.....

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Silakan mengisi kuesioner dengan memberi tanda (√) pada pertanyaan yang di pilih.

Berikut adalah SKALA yang digunakan:

STS	TS	N	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Semarang, Maret 2024

(.....)

1. Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan **Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**. Mohon pilih dan ceklis kolom yang bapak/ibu anggap paling tepat.

NO	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang dan buku utang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi					
2	Saya mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas setelah melakukan pencatatan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi					
3	dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi saya menyajikan informasi anggaran penjualan dan pembelian					
4	Penggunaan aplikasi mempermudah saya untuk mengetahui informasi akuntansi seperti laporan penjualan, laporan biaya, dan pendapatan					

2. Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan **Perceived ease of use (persepsi kemudahan)** yang digunakan Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha. Mohon pilih dan ceklis kolom yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.

NO	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi.					
2	Saya merasa sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi fitur-fiturnya terasa mudah untuk dipelajari					
3	Saya merasa pencatatan keuangan lebih mudah untuk di praktikan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi					
4	Saya merasa jelas dan mudah mengerti dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi					
5	Saya dapat dengan mudah menjadi terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi					

3. Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) yang digunakan Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha. Mohon pilih dan ceklis kolom yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.

NO	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi dapat meningkatkan kinerja					
2	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi dapat meningkatkan produktivitas					
3	Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi mampu meningkatkan penyelesaian pekerjaan terkait pencatatan keuangan lebih cepat.					
4	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi dapat bermanfaat untuk kelangsungan usaha saya					

TABULASI PILOT TEST

No	PERCEIVE EASE OF USE					Total X1	PERCEIVED USEFULNESS				Total X2	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI				TOTAL Y
	Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X1.5	X2.1	X2.2	X2.3		X2.4	Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	4	5	4	4	22	3	3	4	4	14	4	4	4	5	17
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
5	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	3	3	5	15
6	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
8	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18
9	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
10	4	3	3	4	3	17	4	4	5	5	18	4	3	4	4	15
11	5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18
12	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
13	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18
14	5	5	5	5	5	25	3	3	5	5	16	5	5	5	5	20
15	3	3	4	4	4	18	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	4	4	22	3	3	4	3	13	2	4	5	5	16
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	4	20	3	2	4	4	13	3	4	4	4	15
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
20	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18
21	1	4	4	4	4	17	1	1	4	4	10	1	4	1	4	10
22	5	5	2	5	5	22	4	4	5	5	18	5	5	5	2	17
23	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
24	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17

25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16
26	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
27	4	4	3	4	3	18	4	3	5	4	16	4	3	4	5	16
28	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
29	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

HASIL UJI VALIDITAS PILOT TEST

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.365*	.371*	.461*	.410*	.758**
	Sig. (2-tailed)		.047	.044	.010	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.365*	1	.203	.673**	.651**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.047		.281	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.371*	.203	1	.197	.457*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.044	.281		.298	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.461*	.673**	.197	1	.613**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.298		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.410*	.651**	.457*	.613**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.011	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.758**	.736**	.643**	.745**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.806**	.389*	.507**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.806**	1	.276	.385*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.140	.036	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.389*	.276	1	.496**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.033	.140		.005	.001
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.507**	.385*	.496**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.004	.036	.005		.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.915**	.872**	.595**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.357	.575**	.131	.818**
	Sig. (2-tailed)		.053	.001	.491	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.357	1	.541**	-.065	.647**
	Sig. (2-tailed)	.053		.002	.732	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.575**	.541**	1	.049	.824**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.795	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.131	-.065	.049	1	.378*
	Sig. (2-tailed)	.491	.732	.795		.039
	N	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.818**	.647**	.824**	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.039	
	N	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS PILOT TEST

Perceived ease of use

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

Perceived Usefulness

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	4

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	4

TABULASI DATA

No	PERCEIVE EASE OF USE					Total X1	PERCEIVED USEFULNESS				Total X2	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI				TOTAL Y
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	4	5	4	4	22	3	3	4	4	14	4	4	4	5	17
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
5	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	3	3	5	15
6	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
8	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18
9	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
10	4	3	3	4	3	17	4	4	5	5	18	4	3	4	4	15
11	5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18
12	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
13	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18
14	5	5	5	5	5	25	3	3	5	5	16	5	5	5	5	20
15	3	3	4	4	4	18	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	4	4	22	3	3	4	3	13	2	4	5	5	16
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	4	20	3	2	4	4	13	3	4	4	4	15
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
20	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18
21	1	4	4	4	4	17	1	1	4	4	10	1	4	1	4	10
22	5	5	2	5	5	22	4	4	5	5	18	5	5	5	2	17
23	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
24	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17

25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16
26	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
27	4	4	3	4	3	18	4	3	5	4	16	4	3	4	5	16
28	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
29	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
31	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
32	3	3	4	4	5	19	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14
33	4	4	3	4	3	18	4	5	3	4	16	3	4	4	4	15
34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	5	25	2	2	5	2	11	5	5	4	5	19
36	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	5	4	5	18
37	4	4	5	4	5	22	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
38	4	3	4	4	4	19	4	3	4	5	16	4	3	4	5	16
39	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
41	5	5	4	4	4	22	5	4	5	4	18	4	4	4	5	17
42	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
43	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
44	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
46	4	4	4	5	4	21	3	4	5	5	17	4	4	5	4	17
47	4	3	4	4	3	18	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
49	5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
50	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
54	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19

55	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19	5	5	3	5	18
56	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19
57	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
58	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
59	3	5	5	5	5	23	3	3	5	5	16	3	4	4	5	16
60	5	4	4	4	5	22	4	3	4	5	16	4	5	4	5	18
61	3	5	5	5	5	23	3	3	5	5	16	3	4	4	5	16
62	5	4	4	4	5	22	2	4	5	5	16	4	5	5	5	19
63	3	4	5	4	5	21	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
64	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
66	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	19	5	4	4	5	18
67	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
69	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
70	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
71	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
72	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
73	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
74	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
75	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
77	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
78	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
80	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
81	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
82	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17
83	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
84	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18

85	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18
86	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
87	4	4	4	4	4	20	3	4	5	5	17	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
90	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
91	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
93	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18
94	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
95	4	4	4	4	4	20	3	3	5	4	15	4	4	3	4	15
96	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
97	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
98	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
99	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
100	4	4	4	3	3	18	3	4	5	5	17	4	4	5	5	18
	211	203	205	208	205	1032	194	195	215	212	816	204	206	207	215	832

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Perceived Ease of Use
X1.1	Pearson Correlation	1	.380**	.355**	.364**	.319**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.380**	1	.468**	.704**	.521**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.355**	.468**	1	.460**	.580**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.364**	.704**	.460**	1	.542**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.319**	.521**	.580**	.542**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Perceived Ease of Use	Pearson Correlation	.658**	.807**	.754**	.799**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Perceived Usefulness
X2.1	Pearson Correlation	1	.706**	.290**	.439**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.706**	1	.232*	.424**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.020	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.290**	.232*	1	.503**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.003	.020		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.439**	.424**	.503**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Perceived Usefulness	Pearson Correlation	.855**	.829**	.590**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Penggunaan SIA
Y.1	Pearson Correlation	1	.504**	.484**	.348**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.504**	1	.492**	.312**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.484**	.492**	1	.255*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.348**	.312**	.255*	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010		.000
	N	100	100	100	100	100
Penggunaan SIA	Pearson Correlation	.815**	.768**	.759**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	4

UJI T DAN REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.929	1.300		2.254	.026
	Perceived Ease of Use	.372	.063	.451	5.868	.000
	Perceived Usefulness	.375	.069	.420	5.465	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.973	2	97.486	63.300	.000 ^b
	Residual	149.387	97	1.540		
	Total	344.360	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

b. Predictors: (Constant), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22839732
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.059
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MULIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.688	.786		3.420	.001		
	Perceived Ease of Use	-.056	.038	-.166	-1.454	.149	.757	1.320
	Perceived Usefulness	-.031	.042	-.084	-.738	.462	.757	1.320

a. Dependent Variable: ABS_RES

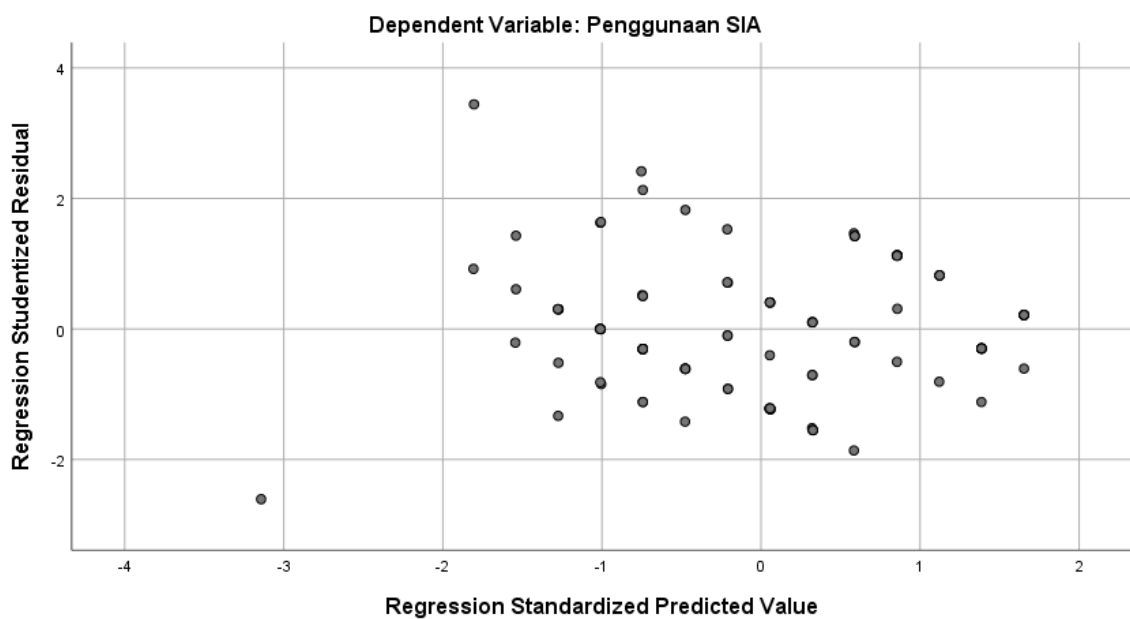
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.929	1.300		2.254	.026
	Perceived Ease of Use	.372	.063	.451	5.868	.000
	Perceived Usefulness	.375	.069	.420	5.465	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan SIA

Scatterplot



KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.557	1.241

a. Predictors: (Constant), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use

b. Dependent Variable: Penggunaan SIA

DOKUMENTASI DI DINAS UKM KABUPATEN TEGAL



DOKUMENTASI















DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Firda Aprilia Solikhatin
Nomor Induk Mahasiswa : 2005046077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 22 April 2002
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kedungjati, Kec. Warureja, Kab. Tegal
Email : firdaaprilsolikhatin@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Kedungjati 04 - Lulus Tahun 2014
2. SMP N 02 Warureja - Lulus Tahun 2017
3. SMK N 01 Warureja – Lulus Tahun 2020